

**PENGARUH PREMI DAN DANA TABARRU' TERHADAP
PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI
UMUM SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2017-2022**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang
Perbankan Syariah*

Oleh

BASYARUDDIN ALAM HARAHAP
NIM. 19 401 00005

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGARUH PREMI DAN DANA TABARRU' TERHADAP
PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI
UMUM SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2017-2022**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang
Perbankan Syariah*

Oleh

BASYARUDDIN ALAM HARAHAHAP
NIM. 19 401 00005

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGARUH PREMI DAN DANA TABARRU' TERHADAP
PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI
UMUM SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2017-2022**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang
Perbankan Syariah*

Oleh

BASYARUDDIN ALAM HARAHAHAP
19 401 00005

Pembimbing I



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Pembimbing II



Rizal Ma'ruf Ahidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidimpuan, Desember 2023
a.n. **Basyaruddin Alam Harahap**

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **BasyaRuddin Alam Harahap** yang berjudul "**Pengaruh Premi dan Dana Tabarru' Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Hamni Fadlillah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301



Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Basyaruddin Alam Harahap

NIM : 19 401 00005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh *Premi Dan Dana Tabarru'* Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2022**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Desember 2023

Saya yang Menyatakan,



BASYARUDDIN ALAM HARAHAP
NIM. 19 401 00005

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Basyaruddin Alam Harahap

NIM : 19 401 00005

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Premi Dan Dana Tabarru Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2022”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 13 Desember 2023

Yang menyatakan,



Basyaruddin Alam Harahap

BASYARUDDIN ALAM HARAHAP
NIM.1940100005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Basyaruddin Alam Harahap
NIM : 19 401 00005
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Premi Dan Dana Tabarru'
Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan
Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun
2017-2022

Ketua

Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Sekretaris

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Anggota

Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Dr. Utary Eyy Cahyani, M.M
NIDN. 0621058703

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 27 Desember 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 80 (A)
IPK : 3.55
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Premi Dan Dana Tabarru' Terhadap
Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum
Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2022
NAMA : Basyaruddin Alam Harahap
NIM : 19 401 00005

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah



Padangsidempuan, 10 Januari 2024
Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1015

ABSTRAK

Nama : Basyaruddin Alam Harahap
NIM : 19 401 100005
Judul Skripsi : Pengaruh premi dan dana tabarru' terhadap pertumbuhan aset asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2017-2022.

Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset perusahaan adalah perubahan peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada tahun 2017-2018 terjadinya fenomena yaitu pertumbuhan aset mengalami peningkatan, premi dan dana tabarru' pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan, sedangkan tahun 2019 pertumbuhan aset mengalami menurun yang tidak sesuai dengan teori. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh premi dan dana tabarru' terhadap pertumbuhan aset pada asuransi Syariah di Indonesia periode 2017-2022 secara persial dan simultan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh premi dan dana tabarru' terhadap pertumbuhan aset pada asuransi Syariah di Indonesia periode 2017-2022 secara persial dan simultan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif data yang digunakan yaitu data sekunder dimana desain penelitian ini termasuk pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini ada 6 perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia pada tahun 2023 dan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sedangkan sampelnya sebanyak 36. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan studi Pustaka. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Teknik analisis data menggunakan analisis data panel, Uji F, Uji t, dan Uji R^2 . Hasil penelitian secara Persial (Uji t) menunjukkan bahwa premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada asuransi Syariah di Indonesia. Sedangkan dana tabarru' berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada asuransi syariah di Indonesia. Hasil penelitian secara Simultan (Uji F) premi dan dana tabarru' berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan aset pada asuransi Syariah di Indonesia. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa variabel premi tidak berpengaruh karena pengembangan kebijakan risiko yang lebih baik, peningkatan pemantauan risiko, dan pengembangan rencana kontingensi untuk menghadapi risiko yang timbul. Sedangkan Dana Tabarru' berpengaruh menandakan kinerja aset mereka untuk memastikan bahwa dana yang dihasilkan dari aset asuransi syariah adalah yang terbaik.

Kata Kunci: *Dana Tabarru', Pertumbuhan Aset, Premi*

ABSTRACT

Name : Basyaruddin Alam Harahap

Reg. Numb. : 19 401 100005

Thesis Title : The influence of premiums and tabarru' funds on the growth of sharia general insurance assets in Indonesia in 2017-2022.

Asset growth is calculated as the percentage change in assets at a certain time compared to the previous year. Company asset growth is a change in increase or decrease in total assets owned by the company. In 2017-2018, a phenomenon occurred, namely asset growth increased, premiums and tabarru' funds in 2017-2018 increased, while in 2019 asset growth decreased which is not in accordance with theory. The formulation of the research problem is whether there is an influence of premiums and tabarru' funds on asset growth in Sharia insurance in Indonesia for the 2017-2022 period, partially and simultaneously. The aim of this research is to determine the effect of premiums and tabarru' funds on asset growth in Sharia insurance in Indonesia for the 2017-2022 period, partially and simultaneously. This research is a type of quantitative research, the data used is secondary data where the research design includes hypothesis testing. The population in this research is 6 sharia general insurance companies registered with the Indonesian Sharia Insurance Association in 2023 and the sampling technique in this research is a saturated sample. Meanwhile, the sample was 36. Data collection techniques in this research used documentation and literature study. This research uses panel data regression analysis. Data analysis techniques use panel data analysis, F test, t test, and R² test. The results of the Persial research show that premiums have no effect on asset growth in Sharia insurance in Indonesia. Meanwhile, tabarru' funds influence the growth of assets in sharia insurance in Indonesia. Simultaneous research results premiums and tabarru' funds jointly influence asset growth in Sharia insurance in Indonesia. The conclusion of this research is that the premium variable has no effect due to the development of better risk policies, increased risk monitoring, and the development of contingency plans to deal with risks that arise. Meanwhile, the Tabarru' Fund has the effect of indicating the performance of their assets to ensure that the funds generated from sharia insurance assets are the best

Keywords: Tabarru' funds, asset growth, premi

خلاصة

الاسم : بشار الدين علم هاهاب
رقم القيد : ١٩٤٠١٠٠٠٠٥
عنوان الرسالة : تأثير أقساط التأمين وأموال البراء على نمو أصول التأمين العام الشرعي في :
إندونيسيا في ٢٠١٧-٢٠٢٢

يتم احتساب نمو الأصول كنسبة مئوية من التغير في الأصول في لحظة معينة مقابل العام السابق. نمو أصول الشركة هو تغيير في الزيادة أو النقصان في إجمالي الأصول المملوكة للشركة. في ٢٠١٧ - ٢٠١٨ ، زادت ظاهرة نمو الأصول ، وزادت الأقساط وأموال تبارو في ٢٠١٧ - ٢٠١٨ ، بينما انخفض نمو الأصول في ٢٠١٩ وهو ما لم يكن متوافقا مع النظرية. صياغة مشكلة هذه الدراسة هي ما إذا كان هناك تأثير للأقساط وأموال تبارو على نمو الأصول في التأمين الشرعي في إندونيسيا للفترة ٢٠١٧-٢٠٢٢. فإرسيا وفي وقت واحد. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الأقساط وأموال تبارو على نمو الأصول في التأمين الشرعي في إندونيسيا للفترة ٢٠١٧-٢٠٢٢. فإرسيا وفي وقت واحد. تتضمن هذه الدراسة نوع بيانات البحث الكمي المستخدمة هي بيانات ثانوية حيث تم تصميم هذه الدراسة بما في ذلك اختبار الفرضيات. السكان في هذه الدراسة هناك ٦ شركات تأمين عام شرعية مسجلة لدى جمعية التأمين الشرعي الإندونيسية في عام ٢٠٢٣ وتقنية أخذ العينات في هذه الدراسة هي عينة مشبعة. العينة هي ٣٦. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام التوثيق والدراسات الأدبية. استخدمت هذه الدراسة تحليل انحدار بيانات اللوحة. تقنيات تحليل البيانات باستخدام تحليل بيانات اللوحة ، واختبار و ، واختبار تي ، واختبار ر. تظهر نتائج الدراسة (اختبار تي) أن الأقساط ليس لها أي تأثير على نمو الأصول في التأمين الشرعي في إندونيسيا. بينما يؤثر صندوق تبارو على نمو الأصول في التأمين الشرعي في إندونيسيا. نتائج الدراسة في وقت واحد (اختبار و) أقساط وصناديق تبارو تؤثر بشكل مشترك على نمو الأصول في التأمين الشرعي في إندونيسيا. وخلصت هذه الدراسة إلى أن متغير الأقساط ليس له أي تأثير بسبب تطوير سياسات مخاطر أفضل ، وتحسين مراقبة المخاطر ، وتطوير خطط الطوارئ للتعامل مع المخاطر التي تنشأ. في حين أن صناديق تبارو المؤثرة تعني أداء أصولها لضمان أن الأموال المتولدة من أصول التأمين الإسلامي هي الأفضل

الكلمات المفتاحية: الأقساط وصناديق الطبرو

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Premi Dan Dana Tabarru’ Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2022”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses

perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Batu Gondit Harahap dan Ibunda Sri Dawan Batubar yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putranya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Serta kepada saudari saya Nirmala Harahap dan Enni Novita Harahap, saudara saya Aldy Hidayat Harahap yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Serta saudari Melda Aisyah Rani yang selalu support dan seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dorongan semangat yang tinggi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Serta untuk sahabat seperjuangan Saya Muhammad Ihsan Mubaroq, Angga Ardiansah, Khoiruddin, Mhd Alwi Dalimunthe, Khoirul Fikri, Iqbal Rizki Siburian, Ramadhan Sibarani, Akbar Rahmadi Siregar, , Paisal Rangkuti, Dedi Irawan, Fadlan Al-Fariz Nasution Sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wallahul Muwaffieq Ila Aqwamith Thorieq. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, 13 Desember 2023

Peneliti,

BASYARUDDIN ALAM HARAHAP
NIM. 19 401 00005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ئ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ؤ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....أ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

1. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi Operasional Variable	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
1. <i>Pertumbuhan Aset</i>	12
2. <i>Premi</i>	18
3. <i>Dana Tabarru'</i>	22
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
1. <i>Populasi</i>	32
2. <i>Sampel</i>	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. <i>Metode Studi Kepustakaan</i>	34
2. <i>Dokumentasi</i>	34
E. Teknik Analisis Data	34
1. <i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	35

2. Uji Normalitas	35
3. Uji <i>Asumsi Klasik</i>	36
a. Uji Multikolinearitas	36
4. Analisis Regresi Linier Berganda	36
5. Uji Hipotesis	38
a. Uji Parsial (Uji-t).....	38
b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)	39
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah	42
B. Analisis Deskripsi Data Penelitian	46
C. Analisis Data	52
1. Hasil Statistik Deskriptif	52
2. Hasil Regresi Data Panel.....	54
3. Hasil Uji Normalitas	55
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	56
6. Hasil Uji Hipotesis	57
a. Hasil Uji Parsial(Uji-t)	57
b. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	58
c. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan Penelitian	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Implikasi Hasil Penelitian	68
C. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	25
Table IV.1	: Pertumbuhan Aset.....	46
Table IV.2	: Premi.....	48
Table IV.3	: Dana Tabarru'	50
Tabel IV.4	: Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel IV.5	:Hasil Uji Chow	54
Tabel IV.6	: Hasil Uji Hausman.....	54
Tabel IV.7	: Hasil Uji Multikoloniaritas	56
Tabel IV.8	: Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel IV.9	: Hasil Uji Parsial(T).....	58
Tabel IV.10	: Hasil Uji Signifikan Simultan(F).....	59
Tabel IV.11	: Hasil Koefisien Determinasi(R^2).....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	:Grafik Pertumbuhan Jumlah Aset.....	6
Gambar II.1	:Kerangka Pikir.....	30
Gambar IV.1	: Hasil Uji Normalitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Data <i>Premi</i>
Lampiran 2	: Data <i>Dana Tabarru'</i>
Lampiran 3	: Data <i>Pertumbuhan Aset</i>
Lampiran 4	: Tabel R^2
Lampiran 5	: Tabel T (Taraf Signifikansi 5%)
Lampiran 6	: Tabel F (Taraf Signifikansi 5%)
Lampiran 7	: Tabel Analisis Deskriptif
Lampiran 8	: Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 9	: Hasil Uji Heterokedastisitas
Lampiran 10	: Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 11	: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Lampiran 12	: Hasil Uji Chow
Lampiran 13	: Hasil Uji Haustman
Lampiran 14	: Hasil Uji Parsial
Lampiran 15	: Hasil Uji Signifikan Simultan
Lampiran 16	: Hasil Uji Koefisien Determinasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu jumlah penduduk Indonesia semakin bertambah, yang diiringi dengan pertumbuhan dan perkembangan industri jasa keuangan yang semakin masif, hal ini tidak terlepas dari kebutuhan manusia yang semakin banyak. Manusia mempunyai banyak kebutuhan utama yaitu sandang pangan, dan papan yang mana kebutuhan ini ikut bertambah dan berkembang, tidak hanya tiga kebutuhan tersebut yang harus dipenuhi, akan tetapi semua kebutuhan dari masa sekarang hingga masa depan yang belum terjadi pun ingin dipenuhi. Seperti halnya kebutuhan akan masa tua, dengan adanya dana pensiun. Kebutuhan pendidikan anak dari sekolah dasar hingga menyelesaikan perguruan tinggi, kebutuhan tempat tinggal untuk keluarga, dan lain-lain. Berbagai kebutuhan tersebut tidak terlepas dari risiko yang akan terjadi kedepannya. Risiko yang akan terjadi di masa mendatang bermacam-macam, seperti kematian, kecelakaan, ataupun risiko dikeluarkan dari pekerjaan.¹

Setiap masalah yang akan terjadi pasti memiliki bermacam risiko dan tidak dapat dihindari. Walaupun setiap manusia mencoba untuk menghindari risiko tersebut, akan tetapi untuk hal yang mengeluarkan biaya yang bersifat tiba-tiba dan memiliki jumlah yang cukup besar sudah pasti akan terjadi. Ketidakpastian terhadap masa depan yang belum terjadi menimbulkan kekhawatiran dalam menjalani hidup. Tidak satupun manusia akan mengetahui segala sesuatu yang

¹ Mulhadi, *Dasar Dasar Hukum Asuransi* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm.297.

akan terjadi dimasa mendatang, baik hal buruk maupun hal baik. Tetapi manusia harus memperkecil risiko dan juga menghindari dampak keuangan yang akan timbul. Untuk menghadapi risiko yang datangnya tidak diduga, maka sekarang ini para pengusaha ataupun perseorangan mengadakan pertanggungan atas barang-barang, atas pinjaman-pinjaman bahkan atas jiwanya. Sehingga munculnya kebutuhan untuk memperkecil risiko seperti yang ditawarkan oleh konsep asuransi.²

Konsep asuransi di Indonesia memiliki 2 (dua) sistem yaitu sistem asuransi konvensional dan sistem asuransi syariah. Industri asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang menyediakan dan untuk menerima dan mengambil alih risiko dari pihak tertanggung. Peralihan risiko dari dua belah pihak hanya bisa terjadi dengan sebab adanya perjanjian pertanggungan. Untuk mengatasi semua risiko yang ditanggung perusahaan asuransi pun membutuhkan dana yang cukup besar untuk menutupi semua kerugian tersebut, maka dari itu usaha perasuransian harus dikelola secara baik dan profesional agar tetap bisa mendapatkan keuntungan yang diharapkan.³

Pada perusahaan asuransi syariah yang membedakannya dengan asuransi konvensional salah satunya ada pada akadnya. Dalam asuransi syariah apabila nasabah ingin bergabung maka ada dua akad yaitu akad tijarah dan akad Tabarru' Akad ijarah adalah semua bentuk akad yang dilakukan untuk tujuan

² Rosyda Alifianingrum dan Noven Suprayogi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru" Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah". Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol. 5. No. 2. (Februari 2018). Hal. 144.

³ Siti Maskanah, "Implementasi Produk Asuransi Jiwa Syariah Terhadap Kestabilan Ekonomi Keluarga", dalam Tsarwah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1, No. 2, (Juli-Desember, 2016), 125.

komersial misalnya mudharabah, wadiah, wakalah dan sebagainya. Sedangkan, akad Tabarru' adalah semua bentuk yang dilakukan dengan tujuan kebaikan dan tolong-menolong, bukan semata untuk tujuan komersial. Dalam akad Tabarru' memberikan darma dengan tujuan untuk membantu seseorang dalam kesusahan yang sangat dianjurkan dalam syariat Islam.⁴ Setelah nasabah membayar kepada perusahaan asuransi syariah maka dari pembayaran tersebut biasanya disebut dengan istilah premi atau sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi terhadap entitas pengelola.

Aset bagi perusahaan asuransi syariah sangat penting baik untuk memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Pengelolaan aset perusahaan asuransi syariah harus dilakukan secara hati-hati mengingat risiko yang dihadapi perusahaan asuransi jiwa, Pertumbuhan aset asuransi umum syariah mengacu pada peningkatan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan asuransi syariah dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ini dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk premi yang diterima, hasil investasi, dan lainnya.⁵

Salah satu penyebab kesuksesan sebuah perusahaan asuransi syariah dalam mengelola asetnya didorong oleh kesuksesan kebijakan investasinya. Hal tersebut disebabkan oleh Penanggung dalam hal ini perusahaan asuransi syariah menahan premi untuk beberapa waktu sebelum membayarkannya sebagai manfaat asuransi. Adanya kesempatan yang demikian memungkinkan perusahaan asuransi memperoleh return yang bagus sehingga dapat lebih

⁴ Sakir Sula, *Asuransi Syariah; Life and General* (Jakarta: Gema Insani Press, 2017), hlm.301.

⁵ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.104.

kompetitif dan menghasilkan keuntungan bagi pemegang polis, bonus bagi manajer dan kesempatan karir bagi staf perusahaan. Sebaliknya jika risiko investasinya menghasilkan kerugian, maka penanggung biasanya harus menambah modal untuk melanjutkan bisnisnya.⁶

Premi yang diterima oleh perusahaan asuransi umum syariah adalah salah satu faktor penting yang berkontribusi pada pertumbuhan aset. Semakin banyak peserta asuransi yang membayar premi, semakin besar potensi pertumbuhan aset perusahaan. Namun, perusahaan asuransi juga harus mempertimbangkan berbagai faktor lain, seperti biaya klaim yang harus dibayar kepada peserta yang mengalami kerugian. Premi yang dikumpulkan oleh perusahaan asuransi menjadi sumber dana untuk membayar klaim dan manfaat yang disetujui oleh pemegang polis.⁷

Premi yang baik dapat meningkatkan efisiensi biaya perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori biaya yang menyatakan bahwa semakin tinggi produksi maka biaya rata-rata perproduk semakin lama semakin rendah sehingga akan makin dapat bersaing di pasar.⁸ Premi dalam asuransi umum syariah akan bervariasi tergantung pada jenis asuransi yang dibeli, risiko yang dicakup, dan nilai pertanggungan. Sebelum membeli polis asuransi, penting bagi pemegang polis untuk memahami ketentuan dan persyaratan premi, termasuk cara pembayarannya, apakah secara tahunan, semesteran, triwulanan, atau bulanan.

⁶ Sula, , *Asuransi Syariah; Life and General*, hlm.311.

⁷ Salsa Sakila, "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia," *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* Vol 7, no. 2 (2023): hlm.249.

⁸ Kasim A, "Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia," *Journal of Islamic Economics Law*, 2021.

Dana tabarru pada dasarnya adalah kontribusi yang diberikan oleh peserta asuransi untuk membantu peserta lain yang mengalami kerugian atau musibah. Dana ini digunakan untuk membayar klaim dan memberikan bantuan keuangan kepada peserta yang mengajukan klaim. Klaim merupakan langkah untuk memperoleh tanggungan atas kerugian yang dialami yang sebelumnya telah ditentukan dalam perjanjian, Apabila terdapat kondisi dimana angka klaim lebih tinggi daripada jumlah dana tabarru' maka akan terjadi overclaimed begitupun sebaliknya apabila jumlah klaim sangat rendah maka jumlah dana tabarru' akan berada pada posisi aman atau sangat banyak yang dapat disebut dengan kondisi underclaimed.⁹

Secara teoritis, jika premi yang dikumpulkan dan dana tabarru' dikelola dengan baik dan diinvestasikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, maka pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah dapat ditingkatkan.¹⁰ Investasi yang bijaksana dan produktif dari dana tersebut dapat meningkatkan keuntungan yang tersedia untuk pertumbuhan aset, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memberikan manfaat yang lebih baik kepada pemegang polis.¹¹ Namun, hubungan ini juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti tingkat klaim yang diajukan, kondisi pasar, peraturan pemerintah, dan kebijakan investasi perusahaan asuransi. Oleh karena itu, perusahaan asuransi

⁹ Janwri and Yadi, *Asuransi Syariah* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2016).

¹⁰ Nur Bayyinah, *Akuntansi Asuransi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm.104.

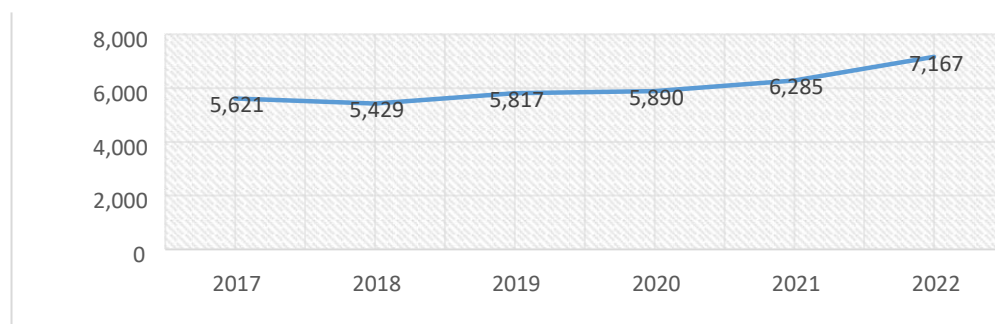
¹¹ Hasan and Nurul Ichsan, *Pengantar Asuransi Syariah* (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014). hlm.102.

syariah perlu memperhatikan berbagai aspek ini untuk mengoptimalkan hubungan antara premi, dana tabarru, dan pertumbuhan aset.¹²

Permasalahan yang didapat antara premi dan dana tabarru terhadap pertumbuhan aset adalah ketidakseimbangan diantara keduanya, di mana premi yang dikumpulkan mungkin tidak sebanding dengan klaim yang dibayarkan atau pertumbuhan aset yang dihasilkan. Salah satu permasalahan yang mungkin muncul adalah pertumbuhan aset yang lambat dalam industri asuransi umum syariah. Hal ini dapat disebabkan oleh investasi yang kurang produktif atau pengelolaan dana yang tidak efisien.¹³ Faktor eksternal, seperti fluktuasi pasar keuangan atau kondisi ekonomi yang tidak stabil, dapat mempengaruhi kinerja aset perusahaan asuransi. Ini dapat menciptakan ketidaksesuaian antara premi yang dikumpulkan dan pertumbuhan aset.

Gambar I.1

Grafik pertumbuhan jumlah aset asuransi umum syariah di Indonesia tahunan



Sumber: Data OJK/AASI 2022

¹² A Karim and Adiwarmn, *Analisis Fiqih Dan Keuangan Edisi Kelima* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

¹³ Nurul icsan Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah* (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2015), hlm.104.

Dari data pertumbuhan jumlah aset asuransi umum syariah di Indonesia pada akhir tahun 2017 menunjukkan angka sebesar Rp. 5.621 miliar, di tahun 2018 sebesar 2,9% menjadi 5.459 miliar. Dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2019 menjadi Rp. 5.817 miliar. Meningkat pada tahun 2020 sebesar 5.890 miliar. Di tahun 2021 meningkat kembali sebesar 5,11% berada dititik angka 6.285 miliar. Dan mengalami peningkatan ditahun 2022 menjadi 7,167 miliar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan aset asuransi umum syariah di Indonesia masih tergolong fluktuatif.

Meskipun mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah masih rendah dan belum mencapai potensi maksimal di pasar. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti produk yang ditawarkan, promosi yang dilakukan, harga, lokasi, dan faktor agama atau keberagamaan. faktor-faktor ini berperan dalam mempengaruhi minat masyarakat terhadap perusahaan asuransi umum syariah. Dalam konteks ini, potensi pasar yang besar berdasarkan mayoritas agama Islam di Indonesia seharusnya dapat menjadi peluang untuk meningkatkan pertumbuhan aset asuransi syariah.¹⁴

Penelitian tentang asuransi syariah masih belum banyak dilakukan dibandingkan dengan penelitian tentang bank syariah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Premi Dan Dana Tabarru' Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum**

¹⁴ Muslimin, *Kebijakan Perbankan Syariah Di Indonesia* (Makassar: Alauddin University Pers, 2015).

Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2022" penting untuk dilakukan, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh premi, dan dana tabarru', terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia dalam periode 2017-2022.

B. Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang yang telah disampaikan, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Ketidakseimbangan antara *premi* dan dana tabarru' menjaga keseimbangan antara jumlah premi yang diterima dan dana tabarru yang harus disediakan, jika premi terlalu rendah perusahaan mungkin kesulitan untuk memenuhi kewajiban finansialnya.
2. Tingkat pertumbuhan asuransi umum syariah di Indonesia mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun.
3. Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai hubungan antara premi dan dana tabarru', terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, dimana beberapa penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan sedangkan penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda.

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian dan memastikan bahwa pembahasannya sesuai dengan tema yang telah ditetapkan sebelumnya, peneliti akan memusatkan perhatian pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia pada periode 2018-2022.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang mampu membandingkan dan mengubah suatu makna atau nilai dari objek penelitian tersebut.

Tabel I.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala
Pertumbuhan asset (Y)	Harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan.	$\frac{\Delta Y_t}{Y_{t-1}} \times 100\%$	Rasio
Premi (X1)	Sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh setiap Nasabah yang terdaftar kepada perusahaan Asuransi sebagai penanggung.	Pendapatan Kontribusi	Rasio
Dana tabarru' (X2)	Dana atau hibah yang dikumpulkan dari banyak orang atau peserta yang sukarela layaknya sedekah atau bentuk donasi yang membayar iuran setiap bulan.	Dana Tabarru'	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah premi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia pada periode 2017-2022?
2. Apakah dana tabarru' berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia pada periode 2017-2022?
3. Apakah premi dan dana tabarru' berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia pada periode 2017-2022?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh premi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia pada periode 2017-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh dana tabarru' berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia pada periode 2017-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh premi dan dana tabarru' berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia pada periode 2017-2022.

G. Manfaat Penelitian

Beberapa pihak yang diharapkan dapat mendapatkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti:

Peneliti akan mendapatkan manfaat dari penelitian ini dalam hal pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi. Selain itu, peneliti juga akan meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka tentang lembaga perasuransian, khususnya asuransi umum syariah, serta mengaplikasikan teori dan praktik yang telah dipelajari selama perkuliahan.

2. Bagi Akademik :

Akademik akan mendapatkan manfaat dari penelitian ini dalam bentuk informasi mengenai pengaruh premi, dan dana tabarru', terhadap pertumbuhan aset asuransi umum syariah di Indonesia pada tahun 2017-2022. Informasi ini dapat menjadi bahan pustaka yang berguna dalam pengajaran dan penelitian di bidang perasuransian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pertumbuhan Aset

a. Pengertian Aset

Aset adalah nilai yang terkandung atas benda maupun barang yang dimiliki oleh sebuah instansi perusahaan, yang dimana disetiap benda atau barang memiliki nilai tukar.¹⁵ Aset merupakan suatu sumber yang didapat oleh suatu perusahaan atas aktivitas yang sudah dilakukan terdahulu dan diharapkan kelak mendapatkan keuntungan bagi pemilik aset, pengertian aset tersebut dikemukakan oleh SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Maka sebab itu, sumber daya yang dibawah oleh kekuasaan perusahaan tersebut maka dianggap aset yang harus dikelola perusahaan tersebut juga.¹⁶

Aset akan memiliki manfaat ekonomi yang akan muncul dimasa akan datang, berupa potensi yang dihasilkan kepada entitas pemilik aset itu sendiri secara langsung maupun melalui kegiatan operasionalnya yang dilakukan secara tidak langsung.¹⁷ Di dalam persamaan akuntansi bahwa aset kewajiban, modal, serta aktiva memiliki hubungan satu sama lain. Di sisi kiri terdapat aktiva, dan disisi kanan terdapat ekuitas dan kewajiban dalam penyajian persamaan ekonomi. Dalam penulisan

¹⁵Ambarita, "Analisis Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Aset Dearah," hlm. 4.

¹⁶Arikunto and Suharsimi, *Manajemen Penelitian*.

¹⁷Hakim, "Analisis Aplikasi Akad Tabarru" *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol.3.No.2.(2019). Hlm.231-349

penyajian persamaan ekonomi tentunya dalam sisi kiri dan kanan harus seimbang. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang dijelaskan di surah Al-Mulk Ayat 15 yang berbunyi :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا
مِنْ رِزْقِهَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (QS. Al-Mulk (67): 15).

Ayat ini merupakan dorongan kepada manusia khususnya umat muslim untuk memanfaatkan bumi sebaik mungkin dan menggunakannya untuk kenyamanan hidup manusia, namun tetap jangan melupakan generasi selanjutnya.¹⁸ Berkaitan tentang jangan melupakan generasi selanjutnya, mengimplikasikan bahwa apapun usaha manusia untuk mencari harta harus memperhatikan kelangsungan hidup generasi selanjutnya dengan tidak melakukan eksploitasi lingkungan. Selain itu, ayat di atas juga mengandung penegasan Allah bahwa kekayaan alam yang tersedia sangat melimpah dan melebihi kebutuhan manusia, maka sudah seharusnya manusia bersyukur atas rezki tersebut. Selanjutnya, Allah mengingatkan bahwa apapun usaha yang dilakukan manusia untuk mencari rezkinya tetap tidak terlepas dari pertanggungjawaban. Hal ini tentunya sangat sesuai untuk

¹⁸Abdul Halim Hasan, Tafsir Al-Ahkam Edisi 1 Cet. 2 (Jakarta : Kencana, 2011), hlm.

dijadikan prinsip umum daiklam manajemen aset secara Islami yakni prinsip pertanggungjawaban.

b. Jenis Jenis Aset

Aset merupakan aset-aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dan diharapkan memberikan manfaat di masa yang akan datang. Terdapat beberapa jenis aset yang dapat diidentifikasi, sebagaimana yang dijelaskan oleh Subramanyam.

1) Aset Lancar

Aset lancar merupakan aset yang diperkirakan akan memberikan manfaat dalam jangka pendek, yaitu dalam kurun waktu satu tahun atau sesuai dengan siklus operasional perusahaan. Aset lancar meliputi kas, setara kas, piutang efek, persediaan, derivative, serta beban yang diterima di muka. Dalam istilah ekonomi, selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar sering disebut sebagai modal kerja (*working capital*).

2) Aset Jangka Panjang

Aset jangka panjang atau biasa dikenal dengan long live assets atau bisa juga disebut dengan aset tidak lancar (*non current assets*) merupakan suatu aset yang kelak diharapkan memberikan manfaat dimasa yang akan datang dalam jangka beberapa periode atau dalam satu tahun keatas. Bentuk dari aset jangka panjang adalah sebagai berikut:

- a) Aset tetap terwujud, contohnya: Bangunan, peralatan, dan tanah.
- b) Aset tetap tidak terwujud, contohnya: hak paten, merk dagang, dan copyright.

3) Karakteristik Aset

Beberapa karakteristik yang harus dimiliki oleh aset, yaitu ada 3 karakteristik utama yang harus dipenuhi agar suatu objek sumber daya bisa dikatakan sebagai asset.¹⁹

a) Memiliki mamfaat ekonomi

Untuk dapat dikategorikan sebagai aset, suatu objek harus memiliki nilai manfaat di masa depan. Sebagai contoh, kas adalah suatu aset karena memiliki nilai uang yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi atau membeli barang dan jasa. Selain kas, objek lain juga dapat dianggap sebagai aset jika memiliki nilai ekonomi yang dapat ditukarkan dengan jasa, kas, atau barang lainnya. Aset juga dapat berfungsi untuk menghasilkan jasa atau barang, atau digunakan untuk memenuhi kewajiban suatu entitas.

b) Dibawah kekuasaan suatu entitas

Salah satu karakteristik lain yang menandai suatu objek sebagai aset adalah kepemilikan objek tersebut oleh sebuah

¹⁹Saipura, "Analisis Perbandingan Efisiensi, Kualitas Aset Dan Stabilitas Keuangan," hlm. 3.

perusahaan atau entitas, namun tidak diwajibkan bagi entitas tersebut untuk memiliki objek tersebut. Dalam konsep kepemilikan suatu aset itu tidak terlalu penting ketimbang konsep penguasaan yang dimiliki suatu aset. Dalam konsep penguasaan yang dimaksud kemampuan bagi suatu entitas dalam menggunakan manfaat ekonomik, menukarkan, mendapatkan, memelihara, serta dalam mencegah akses dari pihak lain atas aset tersebut.

c) Timbul akibat transaksi atau kejadian di masa lalu

Suatu objek dapat dikategorikan sebagai aset ketika objek tersebut timbul sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa yang terjadi di masa lalu. Penguasaan suatu aset oleh suatu entitas harus terjadi setelah adanya peristiwa ekonomi atau transaksi yang melibatkan objek tersebut. FASB mengharuskan transaksi maupun kejadian di masa lalu menjadi kriteria suatu objek agar dapat dikatakan suatu aset, karena kejadian atau transaksi dimasa lalu bisa saja mengurangi atau menambah jumlah suatu aset yang ada. Perubahan tingkat suku bunga dan penyusutan, bisa dikatakan kejadian yang dapat mempengaruhi suatu aset.

4) Fungsi dan manfaat asset

Fungsi utama yang dimiliki suatu aset keuangan adalah, sebagai berikut:

- a) Aset berfungsi dalam memindahkan dana dari entitas yang memiliki surplus ke entitas yang membutuhkan dana, yang kemudian digunakan untuk berinvestasi dalam aset-aset yang nyata atau berwujud.
- b) Aset berfungsi untuk mengalihkan suatu dana yang beresiko sehingga risiko tidak dapat dihindarkan dari aset yang dapat dialihkan, sehingga mereka juga bisa memanfaatkan dana untuk kebutuhan hidupnya bagi mereka yang mendapatkan aliran dana tersebut.

Sedangkan manfaat ekonomi yang dapat diwujudkan dari suatu aset yaitu, sebagai berikut:

- a) Aset bisa ditukarkan dengan aset lain
- b) Dapat dibagikan kepada para pemilik saham pada sesuatu entitas
- c) Digunakan sebagai penunjang produksi penghasil barang maupun jasa.
- d) Untuk liabilitas perusahaan atau untuk menyelesaikan kewajiban.

Faktor faktor yang mempengaruhi aset

- a) Premi yang diterima: jumlah premi yang diterima oleh perusahaan asuransi mempengaruhi ukuran aset mereka. Semakin banyak premi yang diterima, semakin besar aset yang dapat mereka akumulasikan.

- b) Tingkat klaim: klaim yang diajukan oleh peserta akan mempengaruhi aset perusahaan asuransi. Klaim yang tinggi dapat mengurangi aset karena perusahaan harus membayar klaim pada peserta.
- c) Pertumbuhan pasar: pertumbuhan pasar yang kuat sangat mempengaruhi pertumbuhan aset karena dapat menghasilkan lebih banyak premi dan aset.
- d) Reputasi: reputasi perusahaan dalam hal keandalan dan kejujuran juga dapat mempengaruhi jumlah bisnis yang mereka dapatkan, yang pada gilirannya mempengaruhi aset mereka.
- e) Efisiensi operasional: efisiensi operasional dalam manajemen perusahaan asuransi dapat mempengaruhi keuntungan mereka dan akibatnya , aset yang mereka kumpulkan.

2. Premi

Merupakan dana yang wajib dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada suatu entitas asuransi dalam jangka satu bulan atas kewajiban keikutsertaannya dalam mengikuti asuransi.²⁰ Dalam undang-undang, apabila premi tidak dibayarkan oleh si tertanggung , maka pihak asuransi juga tidak ada pertanggunganan kepada pihak yang tertanggung. Dalam artinya, jika pihak tertanggung mengalami kerugian, entitas asuransi tidak bertanggung jawab untuk mengganti kerugian tersebut.

²⁰Kurniawaty, "Pemasaran Dan Keuangan.," hlm. 1.

Dalam jumlah pembayaran premi sudah ditetapkan oleh pihak penanggung atau entitas asuransi yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak. Dan dalam besarnya dana yang diterima oleh tertanggung apabila suatu saat mengalami kerugian hal tersebut sudah dicantumkan dalam polis asuransi. Polis asuransi adalah dokumen yang digunakan sebagai alat bukti perjanjian yang sudah disepakati oleh pihak penanggung atau entitas asuransi dengan pihak tertanggung yang menyatakan mengenai hak-hak serta kewajiban-kewajiban antara pihak yang melakukan kontrak kesepakatan tersebut.²¹

Premi yang didapat dari suatu anggota memiliki nilai tanggungan atas nilai penanggungan dari anggota lain jika mengalami kerugian, oleh sebab itu, sebenarnya penanggung asuransi adalah dana yang dikumpulkan dari antar anggota. Jumlah premi tersebut harus didasarkan dengan satuan mata uang, yang artinya jumlahnya kelak nanti cukup untuk menanggung risiko yang mungkin terjadi.²² Cara untuk memperkirakannya adalah dilihat atau dinilai dari besarnya nominal risiko yang sama atau pernah terjadi sebelumnya.

Dalam konsep asuransi premi menjadi faktor penting, baik bagi pihak tertanggung atau pihak penanggung. Dalam terminologi fiqh, istilah yang digunakan adalah al-muhasamah atau kontribusi yang dilakukan dalam suatu perjanjian asuransi syariah sebagai pertimbangan keuangan

²¹Tayib, "Polis Asuransi Jiwa Sebagai Jaminan Untuk Mendapatkan Kredit Pada Perusahaan Asuransi," hlm1.

²² Sula, , *Asuransi Syariah; Life and General*, hlm.249.

yang disebut aliwad. Al-iwad menjadi kewajiban dalam perjanjian yang telah dibuat antara pengelola asuransi dan peserta asuransi. Premi yang harus dibayarkan oleh si tertanggung, jumlahnya tergantung pada tinggi rendahnya risiko yang mungkin dialaminya. Selain hal tersebut, pihak penanggung juga memperkirakan dari berapa lama jangka waktu pembayaran premi tersebut.²³

Dalam mekanisme pengelolaannya premi memiliki 2 sistem, yaitu sistem yang digunakan dalam produk saving (tabungan) dan sistem yang digunakan dalam produk non saving (tanpa tabungan), yaitu sebagai berikut:²⁴

a. Sistem pada produk tabungan

Dalam pengelolaan dana peserta asuransi terkait dengan produk tabungan, peserta asuransi diwajibkan untuk membayar premi secara teratur kepada perusahaan asuransi. Besar premi yang harus dibayarkan ditentukan berdasarkan kemampuan keuangan peserta, tetapi perusahaan asuransi juga menetapkan jumlah minimum yang harus dibayarkan. Setelah peserta membayar premi, dana tersebut akan dipisahkan ke dalam dua rekening yang berbeda:

1) Rekening Tabarru'

Rekening tabarru' merupakan rekening yang dikelola oleh peserta asuransi dan berisi dana yang secara khusus digunakan

²³Muhammad Syakir Sula, Asuransi Syariah (Life and General): *Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2018), hlm. 378.

²⁴Hakim, "Analisis Aplikasi Akad Tabarru' Dalam Asuransi Syariah," hlm. 2.

untuk membantu sesama peserta yang mengalami risiko tertentu. Peserta asuransi tidak mengharapkan imbalan materi atau keuntungan finansial dari rekening ini, melainkan hanya berharap mendapatkan pahala dan keberkahan dari Allah SWT.

2) Rekening Tabungan

Rekening tabungan adalah dana yang disimpan oleh peserta asuransi dan diserahkan kepada perusahaan asuransi. Dana ini berasal dari sebagian premi yang dibayarkan oleh peserta dan akan dikembalikan kepada peserta dalam beberapa situasi, seperti jika peserta memilih untuk keluar, perjanjian berakhir, atau dalam kasus kematian peserta.

Dalam sistem ini, prinsip akad takaful dan akad mudharabah diterapkan untuk menghindari unsur ketidakjelasan atau gharar. Dana yang ada dalam rekening akan diinvestasikan dalam sektor syariah. Keuntungan yang diperoleh dari kegiatan investasi akan dikurangi dengan beban dan kewajiban dalam asuransi, dan kemudian dana tersebut akan dibagikan kepada peserta menggunakan prinsip mudharabah.²⁵

b. Sistem Pada Produk Tanpa Tabungan

Dalam pengelolaan dana peserta asuransi untuk produk non-savings (tanpa tabungan), setiap premi yang dibayarkan oleh peserta asuransi akan disimpan dalam rekening tabarru' perusahaan asuransi. Seperti

²⁵ Puspitasari, *Manajemen Asuransi Syariah*, hlm.38.

yang telah dijelaskan sebelumnya, dana tabarru' merupakan dana yang digunakan untuk memberikan pertolongan antar peserta asuransi dengan ikhlas. Dana tersebut juga diinvestasikan dalam sektor syariah sesuai dengan prinsip syariah.

3. Dana Tabarru'

Dalam pengertian kata, "dana tabarru'" terdiri dari dua kata, yaitu "dana" dan "tabarru'". Menurut KBBI, "dana" merujuk pada uang yang telah disiapkan atau dikumpulkan dengan tujuan tertentu. Sementara itu, kata "tabarru'" berasal dari kata "tabarra'a yatabarro'u tabarrau'an", yang berarti hibah, sumbangan, derma, atau dana yang digunakan untuk kegiatan amal. Dengan demikian, "dana tabarru'" mengacu pada dana yang terkumpul dari peserta asuransi syariah dan digunakan untuk memberikan pertolongan kepada peserta asuransi yang mengalami musibah.²⁶ Hal ini sesuai dengan firman Allah yang dijelaskan di surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:²⁷

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (QS. Al-Maidah [5]:2).

Adapun tafsiran dari surah Al-Maidah Ayat 2 yaitu: Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulNya serta menjalankan

²⁶Waskito, “Prosentase Investasi Dana Tabarru Yang Dapat Diinvestasikan Untuk Mencegah Kekurangan Pembayaran Klaim Saat Defisit Underwriting.,” hlm. 160.

²⁷Alquran, Surat Al Maidah ayat 2, Alquran dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006.

syariatnya, janganlah kalian melewati batasan-batasan Allah dan rambu-rambunya, dan janganlah kalian menghalalkan peperangan di bulan-bulan haram, yaitu, Bulan dzulqadah, dzulhijjah, muharram, dan rajab. Dan ketentuan ini berlaku pada permulaan perkembangan Islam. Dan janganlah kalian menghalalkan kehormatan binatang hadyu dan jangan pula binatang-binatang yang leher-lehernya telah dikalungi sesuatu.

Hal itu karena mereka meletakkan kalung-kalung berbentuk kuciran-kuciran dari bulu domba atau unta pada batang lehernya sebagai pertanda bahwa binatang-binatang ternak tersebut diperuntukkan sebagai hadyu dan pembawanya adalah orang yang hendak mengerjakan ibadah haji. Dan janganlah kalian menghalalkan tindakan memerangi orang-orang yang bermaksud mendatangi Masjidil Haram yang mengharapkan dari Allah karunia yang dapat memperbaiki kualitas kehidupan dunia mereka dan mendatangkan keridhaan tuhan mereka.

Apabila kalian telah selesai dari ihram kalian, maka halal bagi kalian binatang buruan. Dan janganlah menyeret kalian rasa kebencian kalian terhadap satu kaum gara-gara mereka menghalang-halangi kalian untuk memasuki masjidil haram, sebagaimana yang terjadi pada tahun perjanjian Hudaibiyah, membuat kalian mengabaikan perbuatan adil terhadap mereka. Dan tolong-menolonglah di antara kalian wahai kaum Mukminin, dalam mengerjakan kebaiakan dan ketakwaan kepada Allah. Dan janganlah kalian saling menolong dalam perbuatan yang memuat dosa, maksiat, dan pelanggaran terhadap batasan-batasan Allah, dan wasapadalah kalian dari

melanggar perintah Allah, karena sesungguhnya Dia amat dahsyat siksaan-Nya.²⁸

Dana tabarru dalam asuransi syariah yang berarti dana sukarela yang diberikan peserta asuransi untuk saling membantu sesama peserta asuransi. Dana ini tidak akan dikembalikan kepada peserta jika tidak ada klaim, dan digunakan untuk membantu peserta lain yang mengalami kerugian. Konsep ini mendasari prinsip kerjasama dan gotong-royong dalam asuransi sehingga ini adalah bentuk kontribusi sosial yang berdasarkan prinsip solidaritas dalam asuransi syariah.

Menurut mayoritas ulama yang dikutip dari Asy-Syarbani al-Khatib, "tabarru" adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang secara sukarela yang menghasilkan kepemilikan harta tanpa adanya ganti rugi. Dalam konteks "dana tabarru", ini berarti memberikan dana pertolongano dengan tulus dan ikhlas kepada sesama peserta asuransi yang sedang mengalami musibah. Dana klaim yang diberikan kepada peserta asuransi berasal dari rekening tabarru' yang telah disetor oleh para peserta asuransi dengan tujuan saling tolong-menolong dan kepentingan bersama.

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, sudah ada beberapa peneliti yang meneliti dan membahas mengenai faktor faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset, baik dengan menggunakan variabel yang sama dengan

²⁸Abdullah bin Muhammad. *Tafsir Ibnu Katsir*. Abdul Ghofar, Penerjemah. Jakarta. (AsySyafi'i.2018).

variabel yang peneliti pilih maupun dengan variabel yang berbeda, untuk mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dan lebih informatif. Untuk penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1	Shalsa sakila dan Nurlaila (Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, Vol.7 No. 2, Juli 2023)	Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia	Premi berpengaruh dalam pertumbuhan aset , klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset dan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah di indonesia. ²⁹
2	Farida Hayati (skripsi FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan, Januari 2023)	Pengaruh Kontribusi dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Asuransi Syariah di Indonesia (Periode 2017-2020)	Kontribusi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada asuransi Syariah di Indonesia. Sedangkan Klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan

²⁹Sakila, "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia."

			aset pada asuransi syariah di Indonesia. ³⁰
3	Novi Puspita Sari, Amalia Farida dan Lirik Farida(Journal of Public and Business accounting ,Vol. 1 No. 1 Mei-April 2020)	Kajian Faktor Penentu Surplus (<i>Defisit</i>) <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Asuransi Umum Di Indonesia.	Klaim berpengaruh negative dan signifikan terhadap surplus (<i>defisit</i>) <i>underwriting</i> dan <i>atabarru'</i> , retakaful dan hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus (<i>defisit</i>) <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> , dan kontribusi peserta berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus (<i>defisit</i>) <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> . ³¹

³⁰Hayati, "Pengaruh Kontribusi Dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Asuransi Syariah Di Indonesia (Periode 2017-2020)."

³¹Puspita, "Kajian Faktor Penentu Surplus (*Defisit*) *Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Asuransi Umum Di Indonesia."

4	Tri Anisa dan Titi Rahayu (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 2 No. 2 mei-november 2020)	Pengaruh Dana Tabarru' Terhadap Jumlah Pembayaran Premi Dan Klaim Pada Asuransi Umum Syariah	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dana tabarru' terhadap pembayaran premi dan jumlah klaim pada asuransi umum syariah. ³²
5	Nita Lestari dan Nana Diana (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol.5 No.2, 2020)	<i>Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap underwriting Dana Tabarru' Pada Persaha an Asuransi Jiwa Syariah Periode (2014-2019)</i>	Adanya pengaruh positif kontribusi peserta terhadap <i>Underwriting</i> dana <i>Tabarru'</i> , klaim tidak berpengaruh terhadap <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> , hasil investasi berpengaruh positif terhadap <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> . Secara simultan kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi berpengaruh positif terhadap <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> . ³³

³²Tri Anisa dan Titi Rahayu, "Pengaruh Dana Tabarru' Terhadap Jumlah Pembayaran Premi Dan Klaim Pada Asuransi Umum Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 2, no. 2 (2020).

³³Nita Lestari dan Nana Diana, "Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap *underwriting* Dana Tabarru' Pada Persaha an Asuransi Jiwa Syariah Periode (2014-2019)," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 5, no. 2 (2020).

6	Faiqotul Nur Assyifah Ainul, Jeni susyanti dan Ronny Malavia Mardani, dalam (jurnal Riset Manajemen Vol.6 No.2 Tahun 2017)	Pengaruh premi, klaim, hasil underwriting, investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah	Hasil penelitian klaim dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset model 1 dan 2, sedangkan premium underwriting tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah dan profitabilitas hanya model 1 yang berpengaruh, model 2 nya tidak berpengaruh. ³⁴
---	--	---	--

Penelitian yang dilakukan oleh Shalsa sakila dan Nurlaila yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia, adapun perbedaan terletak pada variabel independen penelitian yaitu Jika pada skripsi yang ditulis oleh Shalsa dan Nurlaila meneliti pada variabel premi, klaim, dan investasi pada asuransi umum syariah di indonesia. Akan tetapi, penulis hanya meneliti premi dan dana tabarru pada penelitian yaitu pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Farida Hayati yang berjudul Pengaruh kontribusi dan klaim terhadap pertumbuhan aset pada asuransi syariah di

³⁴ Faiqotul Nur Assyifah Ainul dan Ronny Malavia Mardani Jeni susyanti, "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah," Jurnal: Riset Manajemen, Vol.6 No.2 (Tahun 2017), hlm. 1.

Indonesia (Periode 2017-2020), adapun perbedaan penelitian terletak pada variabel independen yang ditulis oleh Farida Hayati meneliti kontribusi dan klaim pada asuransi umum syariah di Indonesia. Akan tetapi, penulis hanya meneliti premi dan dana tabarru' pada penelitian yaitu pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Puspita Sari yang berjudul Kajian Penentu Surplus Underwriting Dana Tabarru' pada perusahaan asuransi umum syariah dan unit usaha syariah perusahaan asuransi umum di Indonesia. Adapun perbedaan penelitian terletak pada variabel dependen yang ditulis oleh Novi Puspita meneliti tentang pemberian dana sedangkan penulis meneliti tentang pertumbuhan aset asuransi umum syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Anisa dan Titi Rahayu yang berjudul Pengaruh Dana Tabarru' terhadap Jumlah Pembayaran Premi dan Klaim pada Asuransi Umum Syariah. Adapun perbedaan penelitian terletak pada variabel independen yang ditulis oleh Tri Anisa dan Titi Rahayu meneliti premi dan klaim pada asuransi umum syariah sedangkan peneliti meneliti pada variabel premi dan dana tabarru' terhadap pertumbuhan aset asuransi umum syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Nita Lestari dan Nana Diana yang berjudul Pengaruh Kontribusi, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Underwriting Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode (2016-2019). Adapun perbedaan penelitian terletak pada variabel independen yaitu kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi sedangkan penelitian ini menggunakan variabel premi

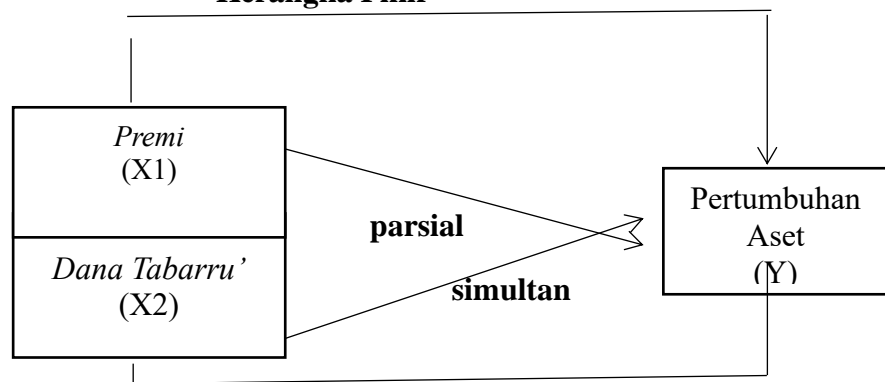
dan dana tabarru'. Kemudian, pada variabel dependen terdapat perbedaan yaitu underwriting dana tabarru' dengan pertumbuhan aset asuransi umum syariah di indonesia.

C. Kerangka Pikir

Lembaga asuransi syariah sedang mengalami pertumbuhan yang pesat seiring dengan tren ekonomi yang diminati oleh masyarakat. Tujuan utama perusahaan asuransi syariah adalah memberikan perlindungan kepada peserta atau pihak tertanggung dari risiko yang mungkin terjadi atau kerugian yang mungkin dialami. Prinsip tolong-menolong diterapkan dalam asuransi syariah, di mana dana dari peserta asuransi digunakan untuk membantu peserta yang mengalami musibah.

Sebagai entitas, lembaga asuransi syariah perlu menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi tentang perkembangan keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan ini mencakup informasi mengenai aset yang dimiliki oleh perusahaan asuransi syariah. Beberapa variabel yang dapat mempengaruhi aset perusahaan meliputi premi dan dana tabarru'.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel premi (X1) secara parsial berpengaruh pada aset Asuransi Umum Syariah (Y), variabel dana tabarru' (X2) secara parsial berpengaruh pada aset Asuransi Umum Syariah (Y). Sedangkan Variabel (X1) dan (X2) secara simultan berpengaruh pada variabel (Y)

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas kesimpulan yang di ambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Mengacu pada rumusan masalah, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah :

Ha1 : Terdapat pengaruh Premi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah tahun 2017-2022

Ha2 : Terdapat pengaruh Dana tabarru' terhadap pertumbuhan aset pada Asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2017-2022

Ha3 : Terdapat pengaruh premi dan dana tabarru' terhadap pertumbuhan aset secara simultan pada perusahaan asuransi umum syariah di indoneasia tahun 2017-2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Data yang digunakan diperoleh dari hasil publikasi oleh Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, Data Penelitian ini diambil mulai tahun 2017-2022, Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan November 2023.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian kali ini peneliti melakukan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain. Sumber dari data laporan keuangan penelitian ini, diambil dari *AASI* (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia) yang tercatat pada perusahaan asuransi umum syariah pada periode 2017-2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek yang dipelajari,

tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu.³⁵

Populasi pada penelitian kali ini adalah seluruh asuransi umum syariah di Indonesia yang terdaftar dalam OJK sebanyak 5 Jenis Asuransi Besar dan peneliti pakai 1 Asuransi yaitu Asuransi Umum Syariah . Adapun beberapa populasi yang peneliti ambil seperti.

a. Asuransi Umum

- 1) Askrida Syariah
- 2) Chubb Syariah (CSI)
- 3) Asuransi Jasindo Syariah
- 4) Asuransi SONWELIS Takaful
- 5) Takaful Umum (*General Insurance*)
- 6) Zurich Syariah (Zurich General Takaful Indonesia)

2. Sampel

Sampel adalah salah satu unsur dari populasi yang hendaknya dijadikan suatu objek penelitian. Untuk menentukan sampel kali ini yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai *teknik sampling* yang digunakan peneliti. Metode yang digunakan peneliti kali ini menggunakan teknik metode Sampel Jenuh , yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria perusahaan asuransi umum syariah yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun penelitian 2017-2022 tersebut.³⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan tahunan premi, dana tabarru', dan pertumbuhan aset pada

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 115.

³⁶Sugiyono, hlm. 121.

asuransi umum syariah di indonesia yang di publikasikan oleh Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam kurang waktu dari tahun 2017-2022 yaitu sebanyak 6 tahun. Sehingga sampel berjumlah 36 sampel data laporan keuangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah :

1. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian pada peneliti, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semua hal tersebut memberikan informasi untuk memproses penelitian tersebut.

2. Studi Kepustakaan

Riset kepustakaan adalah mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dengan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas (Premi dan Dana Tabarru') dalam mempengaruhi variabel terikat (Pertumbuhan Aset) pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan 36 bantuan computer yaitu Eviews versi 12. Adapun teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menunjukkan gambaran umum atau deskripsi suatu data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis data tersebut dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimal dan maksimal (min and max), dan standar deviasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak menerangkan saling keterkaitan, menguji hipotesis, dan melakukan penarikan kesimpulan.³⁷

2. Uji Normalitas

Mengikuti distribusi normal, Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Uji normalitas dengan evIEWS yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan:³⁸

- a. Jika nilai probability JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal
- b. Jika nilai probability JB nya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal

³⁷ Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2015).hlm.176

³⁸ Zulaika Matondang and Hamni Fadlilah, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan EvIEWS Dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 27.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik, apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi tersebut maka akan menghasilkan asumsi yang tidak benar.³⁹

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabelvariabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam regresi adalah sebagai berikut :⁴⁰

- 1) Jika koefisien korelasi $> 0,8$ maka terjadi multikolinieritas
- 2) Jika koefisien korelasi $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinieritas

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (pertumbuhan aset). Pada penelitian ini menggunakan alat bantu program Eviews untuk mempermudah proses pengolahan data-data penelitian. Dari program tersebut didapatkan output berupa hasil pengolahan dari data yang telah dikumpulkan. Kemudian output hasil pengolahan data tersebut di

³⁹Imam Ghozali, *Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya* (Banten: Yoga Pratama, 2016, 2016), hlm. 105.

⁴⁰Ghozali, hlm. 163.

interpretasikan akan dilakukan analisis terhadapnya.⁴¹ Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil penelitian.⁴²

Regresi linear berganda terdiri dari sebuah peubah tak bebas sebagai respon yang diprediksi dan lebih dari satu peubah bebas sebagai predictor atau memprediksi. Maka persamaan bentuk umum regresi sebagai berikut jika peubah tak terbatas Y dan peubah bebas dengan X_1, X_2, \dots, X_K .

Regresi linear berganda memungkinkan seorang peneliti untuk memahami sebuah fenomena yang mempengaruhi kondisi dari variabel dependen (Y), karena hampir semua kondisi yang berpengaruh terhadap suatu faktor, disebabkan oleh lebih dari satu faktor variabel independen (X).

Regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan pertumbuhan asset asuransi umum syariah bila variabel premi, dinaikan atau diturunkan.⁴³ Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien Regresi

⁴¹ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang Press, 2011), hlm. 176

⁴² Ali Hardana and Budi Gautama Siregar, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021).

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 277.

$X_1 X_2$ = Variabel Independen

e = eror of term

Adapun persamaan regresi linear berganda sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$PA = a + \beta_1 P + \beta_2 DT + e$$

Keterangan :

PA = Pertumbuhan Aset

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = koefisien Regresi

P = Premi

DT = Dana tabaru'

e = Error

5. Uji Hipotesis

Hipotesis tentang parameter populasi merupakan kesimpulan sementara tanpa bukti. Pada umumnya parameter populasi tidak diketahui, terutama padapopulasi tidak terbatas. Karena tidak diketahui, maka digunakan nilai-nilai statistic untuk pembuktiannya.⁴⁴

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t yaitu uji untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Pada dasarnya

⁴⁴ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hlm. 229.

menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel.⁴⁵

Untuk melihat hasil uji t bisa dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dalam menggunakan perhitungan dengan software Eviews, dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁶

Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Selain itu juga bisa melihat *probabilitas value* > derajat keyakinan (0,05) maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas secara individual terhadap variabel tergantung.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat kesesuaian model regresi yang telah dibuat. Hipotesis awalnya (H_0) adalah bahwa seluruh parameter model tidak layak berada didalam model. Daerah penolakannya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $pvalue < \alpha$ ini berarti bahwa model yang sudah dibuat sudah

⁴⁵Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, hlm. 163.

⁴⁶Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediacom, 2008), hlm. 83.

tepat atau semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.⁴⁷

Uji statistik F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Koefisien Diterminasi (R^2)

Koefisien diterminasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu premi dan tabarru', maka masing-masing variabel independen secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu pertumbuhan aset.

Nilai Koefisien diterminasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁴⁸

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien diterminasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

⁴⁷ Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 158.

⁴⁸ Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, hlm. 163.

Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan nilai R^2 untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Asuransi Umum Syariah

Asuransi sudah dikenal sejak zaman dahulu kala, dikarenakan konsep asuransi yang dilakukan dalam sistem tolong menolong untuk kesejahteraan manusia. Konsep Asuransi sebenarnya sudah ada sejak pada zaman Nabi Yusuf sebelum Masehi dimana manusia pada masa itu telah menyelematkan jiwanya dari berbagai cobaan. Salah satu ancaman yang saat itu adalah kekurangan bahan makanan. Untuk mengatasi hal tersebut, Nabi Yusuf menyisihkan sebagian dari hasil panen pada tujuh tahun pertama sebagai cadangan bahan makanan untuk kehidupan berikutnya. Dengan kejadian tersebut termasuk dalam membantu kesejahteraan umat.⁴⁹

Dalam perkembangan Asuransi yang terus menyebar di berbagai dunia, termasuk salah satunya pada negara Indonesia. Sejarah berdirinya asuransi di Indonesia tidak terlepas dari semakin berkembangnya bisnis pemerintah kolonial belanda pada sektor perkebunan dan perdagangan. Pada masa tersebut perkebunan rempah-rempah, tembakau dan kelapa sawit yang menjadi ciri khas tanaman di Indonesia tumbuh pesat. Pemerintahan belanda merasa perlu untuk menjamin kelangsungan bisnis mereka bisa berjalan dengan baik dan mendapatkan perlindungan terhadap resiko mulai dari proses panen sampai dengan pengiriman hasil panen tersebut ke negara mereka.

⁴⁹ Huda and Heycal, *Lembaga Keuangan Islam*, hlm.155-156.

Lahirnya asuransi di Indonesia pertama kali didirikan oleh orang belanda dengan nama *Nederlandsh Indisch Leven Verzekering En Liefrente Maatschappij* (NILMIY) dengan mengadopsi perusahaan asuransi belanda yaitu *De Nederlanden Van* 1845. Kelak dikemudian hari setelah Indonesia merdeka, asuransi ini diambil alih pemerintah Indonesia dan berganti nama menjadi PT. Asuransi Jiwasray. Disusul berikutnya oleh Asuransi Jiwa Boemi Poetra 1912 pada tahun 1912.

Dalam perindustrian asuransi Indonesia, jumlah perusahaan perasuransian yang telah berdiri sampai dengan data per 31 Juli 2001 adalah sebanyak 312 perusahaan yang memiliki izin usaha untuk beroperasi, yaitu yang terdiri atas 175 perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, dan 137 perusahaan penunjang Asuransi. Dari perusahaan Asuransi dan Reasuransi yang terdiri dari 61 perusahaan Asuransi jiwa, 105 perusahaan Asuransi kerugian, 4 perusahaan reasuransi, 2 perusahaan penyelenggaraan program Asuransi sosial dan jamsostek, dan 3 perusahaan penyelenggara Asuransi untuk PNS, TNI, dan Polri. Sejak tahun 1994, industri perasuransian mulai dimasuki Asuransi Syariah yang ditandai dengan berdirinya salah satu perusahaan Asuransi Syariah, yaitu asuransi syariah takaful.⁵⁰ Asuransi Takaful Indonesia diresmikan pada tanggal 25 agustus 1994 yang diresmikan oleh PT. Asuransi Takaful keluarga melalui SK Menkeu No. Kep-385/KMK.017/1994. Setelah itu beberapa perusahaan asuransi syariah yang lainnya telah berkembang pada saat ini.

⁵⁰ Ali, *Hukum Asuransi Syariah*, hlm. 16-17.

Dalam perkembangan Asuransi yang terus menyebar di berbagai dunia, termasuk salah satunya pada negara Indonesia. Sejarah berdirinya asuransi di Indonesia tidak terlepas dari semakin berkembangnya bisnis pemerintah kolonial belanda pada sektor perkebunan dan perdagangan. Pada masa tersebut perkebunan rempah-rempah, tembakau dan kelapa sawit yang menjadi ciri khas tanaman di Indonesia tumbuh pesat. Pemerintahan belanda merasa perlu untuk menjamin kelangsungan bisnis mereka bisa berjalan dengan baik dan mendapatkan perlindungan terhadap resiko mulai dari proses panen sampai dengan pengiriman hasil panen tersebut ke negara mereka.⁵¹

Tanpa bermaksud mendahului takdir, asuransi dapatlah diniatkan sebagai ikhtiar persiapan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya risiko. Asuransi syariah sudah dijamin Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui Dewan Syariah Nasional (DSN) dengan Fatwa No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah Perjanjian (Akad) Asuransi Syariah Berdasarkan Fatwa DSN-MUI akad dalam asuransi syariah terdapat 4 jenis akad yaitu akad *tabarru'*, akad *tijarah*, akad *wakalah bil Ujrah*, dan akad *mudharabah musytarakah*, berikut penjelasannya:

1. Akad *Tabarru'* (*Hibah* / Tolong Menolong)

Peserta Asuransi memberikan hibah yang akan digunakan untuk menolong peserta lain yang terkena musibah, sedangkan perusahaan asuransi sebagai pengelola dana hibah.

⁵¹ Abdullah and Amrin, *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah*.

2. Akad *Tijarah (Mudharabah)*

Dalam akad ini perusahaan asuransi sebagai *mudharib* (Pengelola), dan peserta sebagai *shahibul mal* (Pemegang Polis). Premi dari akad ini dapat diinvestasikan dan hasil keuntungan atas investasi tersebut dibagi-hasilkan kepada para pesertanya.

3. Akad *Wakalah bil Ujrah*

Akad ini memberikan kuasa dari peserta kepada perusahaan asuransi untuk mengelola dana peserta dengan imbalan pemberian *ujrah (fee)*. Perusahaan asuransi sebagai wakil dapat menginvestasikan premi yang diberikan, namun tidak berhak memperoleh bagian dari hasil investasi.

4. Akad *Mudharabah Musytarakah*

Akad ini merupakan bentuk dari akad *mudharabah*, dimana perusahaan asuransi sebagai *mudharib* dan juga menyertakan dananya dalam investasi bersama dana peserta. Bagi hasil investasi dibagikan antara perusahaan asuransi dan peserta sesuai *nisbah* yang disepakati sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Pertumbuhan aset merupakan tingkat perubahan tahunan dari total aktiva. Peningkatan aset yang di ikuti peningkatan hasil operasi akan menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Perkembangan data premi pada tiap bulan mengalami fluktuasi, Pemanfaatan asuransi sebagian besar hanya digunakan oleh masyarakat perkotaan hal ini dikarenakan masyarakat desa yang kurang paham dan tahu mengenai asuransi sehingga kurang memanfaatkan fungsi dari asuransi tersebut.

Dalam pemilihan asuransi masyarakat perlu mengetahui perusahaan asuransi mana yang layak digunakan dengan melihat dari kinerja perusahaan.⁵²

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan asuransi periode 2017- 2020, terdapat fenomena bahwa pertumbuhan aset dan aset beberapa perusahaan melambat setiap tahunnya. Penurunan aset perusahaan asuransi dikarenakan satu kondisi yang membuat perusahaan asuransi mengalami penurunan yang sangat drastis yang dimana jumlah investasi yang menurun.

B. Analisis Deskripsi Data Penelitian

1. Pertumbuhan Aset

Dalam penelitian ini besarnya pertumbuhan aset dapat dilihat langsung dari data sekunder laporan keuangan pada perusahaan asuransi umum syariah yang diteliti. Data pada variabel pertumbuhan aset dapat dilihat di laporan keuangan dari tahun 2017 sampai 2022 yang diperoleh dari publikasi AASI, kemudian data tersebut diolah dengan rumus dibawah ini:

$$\frac{\text{Aset Tahun Sekarang} - \text{Aset Tahun Lalu}}{\text{Aset Tahun Lalu}} \times 100\%$$

Tabel IV.1 Pertumbuhan Aset

(dalam %)

Perusahaan	Tahun	Pertumbuhan Aset
Askrida Syariah	2017	-0,5345295796
	2018	3,75511462112
	2019	0,12344554061
	2020	0,22156016081
	2021	0,20827600558

⁵² Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, hlm.27-28.

	2022	0,16145885264
Takaful Umum	2017	-0,3884668974
	2018	0,60197706894
	2019	0,21279898452
	2020	0,19196746635
	2021	0,13337071282
	2022	0,37365704311
	Jasindo Syariah	2017
2018		-0,021965159
2019		0,17239468066
2020		0,53880291912
2021		0,06200549112
2022		0,15690420894
Zurich Syariah	2017	0,14803384407
	2018	0,1172853389
	2019	0,33770701209
	2020	-0,0061212873
	2021	-0,0402659097
	2022	-0,0050068052
Sonwelis	2017	0,02823257292
	2018	0,18519127735
	2019	-0,0092859654
	2020	-0,0516824417
	2021	0,00164640934
	2022	-0,0173315509
Chubb Syariah	2017	0,50884208349
	2018	0,05078364176
	2019	-0,0601963786
	2020	-0,0185914372
	2021.	-0,0910123855
	2022	0,2621175421

Sumber: AASI

Berdasarkan Tabel IV.2 bahwa pertumbuhan aset pada perusahaan Askrida Syariah tahun 2017 sampai 2022 terjadi kenaikan di tahun 2018 dan 2020 masing-masing sebesar 3,22058504125% dan 0,0981146202%. Pada Perusahaan Takaful Umum terjadi kenaikan tahun 2018 dan 2022 masing-masing sebesar 0,21351017154% dan 0,24028633029%. Pada Perusahaan Jasindo Syariah terjadi kenaikan di tahun 2019 dan 2020 masing-masing sebesar 0,15042952166% dan 0,36640823846%. Pada Perusahaan Zurich Syariah hanya terjadi kenaikan di tahun 2022 sebesar -0,0352591045%. Pada Perusahaan Sonwelis hanya terjadi kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0,0500360324%. Pada Perusahaan Chubb Syariah hanya terjadi kenaikan di tahun 2022 sebesar 0.1711051566%.

2. Premi

Sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. Besarnya premi atas keikutsertaan di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.2 Premi

(dalam jutaan rupiah)

Perusahaan	Tahun	Premi/kontribusi
Askrida Syariah	2017	144403,4
	2018	245858,98
	2019	190629,99
	2020	212457,45
	2021	285802,21
	2022	409119,05
	2017	6321

Takaful Umum	2018	2080
	2019	10280
	2020	16389
	2021	24974
	2022	210519
Jasindo Syariah	2017	136539
	2018	90045
	2019	46473
	2020	58017
	2021	69737
Zurich Syariah	2022	77783
	2017	1570928
	2018	1515957
	2019	854941
	2020	755474
	2021	829673
Sonwelis	2022	865493
	2017	7157,68
	2018	7125,33
	2019	5715,34
	2020	5236,54
	2021	5691,59
Chubb Syariah	2022	6178,08
	2017	66751
	2018	41079
	2019	37899
	2020	23606
	2021	18837
	2022	31993

Sumber: AASI

Berdasarkan tabel IV.3 bahwa premi pada perusahaan Askrida Syariah mengalami kenaikan pada tahun 2018 dan 2020 sampai 2021 sebesar 101455,53 juta 21827,48 juta 73344,76 juta. Pada Perusahaan Takaful Umum mengalami kenaikan pada tahun 2019 dan 2021 sampai 2022 sebesar 8200 juta 8585 juta 185545 juta. Pada perusahaan Jasindo Syariah mengalami kenaikan pada tahun 2020 dan 2021 sampai 2022

sebesar 11544 juta 11720 juta 8046 juta. Pada perusahaan Zurich Syariah mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 74199 juta 35820 juta. Pada Perusahaan Sonwelis mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 455.05 juta 486.49 juta. Pada Perusahaan Chubb Syariah hanya mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 13156 juta.

3. Dana Tabarru

Dana atau hibah yang dikumpulkan dari banyak orang atau peserta yang sukarela membayar iuran setiap bulan, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel.IV.3 Dana Tabarru'

(dalam jutaan rupiah)

Perusahaan	Tahun	Dana Tabarru
Askrida Syariah	2017	48598,34
	2018	71304,50
	2019	85087,22
	2020	130509,09
	2021	120953,80
	2022	144476,83
Takaful Umum	2017	25952
	2018	27042
	2019	35599
	2020	51190
	2021	39974
	2022	31849
Jasindo Syariah	2017	32114
	2018	15355
	2019	20203
	2020	16303
	2021	19388
	2022	13816
Zurich Syariah	2017	137059
	2018	190202
	2019	259021

	2020	266500
	2021	273795
	2022	300386
Sonwelis	2017	3012,82
	2018	4945,47
	2019	6055,85
	2020	6969,76
	2021	7797,14
	2022	10356,68
Chubb Syariah	2017	2987
	2018	5502
	2019	3542
	2020	6375
	2021	8534
	2022	9814

Sumber: AASI

Berdasarkan tabel IV.4 bahwa data dana tabarru' perusahaan Askrida Syariah mengalami kenaikan setiap tahun 2018, 2019, 2020, 2022 masing-masing sebesar 22706,16 juta 13782,72 juta 45421,87 juta 23523,03 juta. Pada perusahaan Takaful Umum mengalami kenaikan pada tahun 2018, 2019, 2020 masing-masing sebesar 1050 juta 8557 juta 15591 juta. Pada perusahaan Jasindo Syariah premi yang mengalami kenaikan terjadi di tahun 2019, 2021 masing masing sebesar 4848 juta 3085 juta. Pada perusahaan Chubb Syariah premi mengalami kenaikan pada tahun 2018, 2020, 2021, 2022 masing-masing sebesar 2515 juta rupiah 2833 juta rupiah 2159 juta rupiah 9814 juta rupiah.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan guna mendeskripsikan dan menggambarkan suatu karakteristik dari suatu sampel yang diteliti yang dilihat dari nilai rata rata dari masing masing variabel yang diteliti. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan aset dan variabel independent yaitu premi dan dana tabarru'. Hasil deskriptif disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.4 Analisis Statistik Deskriptif

	Pertumbuhan Aset	Premi	Dana Tabarru'
Mean	0.202500	246865.7	67571.38
Median	0.120000	62384.00	26497.00
Maximum	3.760000	1570928	300386.0
Minimum	-0.530000	2080.000	2987.000
Std. Dev	0.648243	407825.0	88169.06
Skewness	4.722280	2.103408	1.505314
Kurtosis	26.73881	6.572561	3.977228
Jarque-bera	979.0963	45..69074	15.02829
Probability	0.000000	0.000000	0.000545
Sum	7.290000	8887164	2432570
Sum Sq. Dev.	14.70767	5.82E+12	2.72E+11
Observations	36	36	36

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan hasil tabel IV.5, hasil statistic deskriptif untuk variable Pertumbuhan Aset (Y) menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 36 sampel , pertumbuhan aset terkecil (minimum) adalah sebesar -0,530000 dan pertumbuhan aset terbesar (maksimum) adalah sebesar 3,760000 Rata rata pendapatan premi dari 36 sampel adalah 0,202500 dan standar deviasi untuk pendapatan premi adalah sebesar 0,648243

premi (X1) menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 36, pendapatan premi terkecil (minimum) adalah sebesar 2080,000 dan pendapatan premi terbesar (maksimum) adalah sebesar 1570928 Rata rata pendapatan premi dari 36 sampel adalah 246865,7 Dan standar deviasi untuk pendapatan premi adalah sebesar 407825,0

Variabel Dana Tabarru' (X2) menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 36, pendapatan premi terkecil (minimum) adalah sebesar 2987,000 dan pendapatan premi terbesar (maksimum) adalah sebesar 300386,0 Rata rata pendapatan dana tabarru' dari 36 sampel adalah 67571,38 dan standar deviasi untuk pendapatan premi adalah sebesar 88169,06

2. Hasil Uji Pemilihan Regresi Data Panel

Model ini tidak memperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

a. Hasil Uji Chow

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *common effect* lebih baik dari regresi model data panel metode *fixed effect*.

Tabel IV.5 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.434994	(5,28)	0.0013
Cross-section Chi-square	24.418977	5	0.0002

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.6 hasil uji chow nilai *probability* $0,0002 < 0,05$, apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect*, maka lanjut pengujian model pada Uji hausman.

b. Hasil Uji hausman

Uji ini digunakan untuk memilih apakah metode *fixed effect* lebih baik dari metode *random effect*.

Tabel IV.6 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

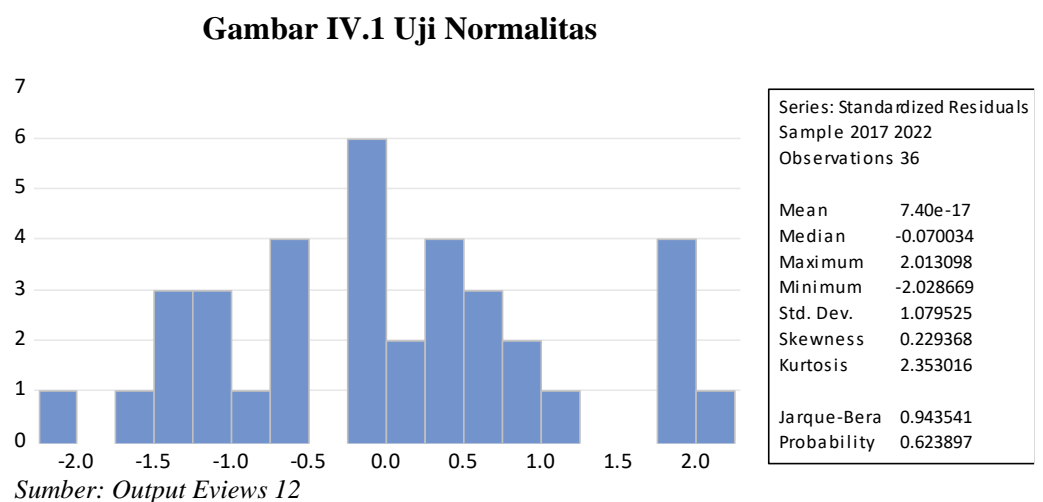
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.274479	2	0.0434

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.7 hasil uji haustman nilai *probability* $0,0434 < 0,05$, apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya model estimasi regresi data panel yang tepat digunakan adalah *fixed effect*.

3. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang telah diolah dapat di lihat pada tabel dibawah ini :



Berdasarkan hasil Gambar IV.1 di atas nilai probabilitas sebesar $0,623897 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Hasil Uji Multikoloniaritas

Hasil uji Multikoloniaritas yang telah diolah dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.7 Uji Multikoloniaritas

	Premi	Dana Tabarru'
Premi	1.000000	0.764554
Dana Tabarru'	0.764554	1.000000

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.8 menunjukkan bahwa koefisien korelasi Premi dan Dana tabarru' sebesar $0,764554 < 0,8$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbukti tidak terjadinya multikolinearitas karena koefisien antara variabel independen masih dibawah syarat adanya multikolinieritas yaitu 0,8.

5. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi linier berganda mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi linier berganda digunakan untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang di uji.

Tabel IV.8 Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13,62211	6,986644	1,949736	0,0613
Premi	-0,047533	0,311895	-0,152400	0,8800
Dana Tabarru'	-1,507880	0,595577	-2,531798	0,0172

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.10 maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$PA = 13,62211 - 0,047533P - 1,507880DT + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 13,62211 artinya tanpa adanya variabel *premi*, dan *dana tabarru* maka variabel pertumbuhan aset akan mengalami penurunan sebesar 13,62%
- b. Nilai koefisien regresi variabel *premi* sebesar 0,047533 juta, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *premi* mengalami peningkatan 1 juta maka variabel pertumbuhan aset (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,047533%. koefisien variabel premi bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara premi dengan pertumbuhan aset, yaitu semakin meningkat nilai premi maka akan meningkat pula nilai pertumbuhan aset.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Dana Tabarru'* sebesar 1,507880 juta, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *dana tabarru'* mengalami peningkatan 1 juta maka variabel pertumbuhan aset (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,50%. Koefisien variabel dana tabarru' bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara dana tabarru' dengan pertumbuhan aset, yaitu semakin menurun nilai dana tabarru' maka nilai pertumbuhan aset akan meningkat.

6. Uji Hipotesis

- a. Hasil Uji Signifikan parsial (Uji-t)

Uji statistic t yaitu uji untuk mengetahui apakah variabel indeviden berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel devenden.

Hasil uji parsial (uji t) yang telah diolah dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.9 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13,62211	6,986644	1,949736	0,0613
Premi	-0,047533	0,311895	-0,152400	0,8800
Dana Tabarru'	-1,507880	0,595577	-2,531798	0,0172

Sumber: Output Eviews 12

Nilai Ttabel diperoleh dari signifikan 0,05% dengan (df) $36-3=33$ maka diperoleh t_{tabel} 1,69236. Berarti Tabel IV.12 nilai t_{hitung} variable premi sebesar -0,152400 bahwa nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,69236 < 0,152400 < 1,69236$), dan nilai sig. $0,8800 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh *premi* terhadap pertumbuhan aset pada Asuransi Umum Syariah di Indonesia. Untuk variable dana tabarru' diperoleh t_{hitung} *dana tabarru'* sebesar -2,927575. Dengan demikian $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ $-2.531798 < -1.69236$), Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya terdapat pengaruh *dana tabarru'* terhadap pertumbuhan aset pada asuransi umum syariah di Indonesia.

b. Hasil Uji signifikan simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat:

Tabel IV.10 Hasil Uji Signifikan Simultan

R-squared	0,503853
Adjusted R-squared	0,379816
S.E. of regression	1,206946
Sum squared resid	40,78812
Log likelihood	-53,32948
F-statistic	4,062128
Prob (F-statistic)	0,003441

Sumber: *Output Eviews 12*

Berdasarkan tabel IV.13 hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4.062128 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3.28 tabel distribusi F dicari dengan $df (N1) = k-1 = 4-1 = 3$ $df (N2) 36 - 3 = 33$ dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,062128 > 3,28$) dan $sig. 0,000000 < 0,05$. maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima sehingga dapat dilihat bahwa Terdapat pengaruh premi dan dana tabarru' terhadap pertumbuhan aset secara simultan pada perusahaan asuransi umum syariah di indoneasia tahun 2017-2022.

c. Hasil koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi yang telah diolah dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.11 Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0,503853
Adjusted R-squared	0,379816
S.E. of regression	1,206946
Sum squared resid	40,78812
Log likelihood	-53,32948
F-statistic	4,062128
Prob (F-statistic)	0,003441

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.11 menunjukkan R-Squared sebesar 0,503853 atau sama dengan 50,38%. Artinya bahwa variabel *premi* dan *dana tabarru'* mampu menjelaskan pertumbuhan aset sebesar 50,38%. sedangkan sisanya sebesar 49,62% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam model ini. Artinya ada variabel lain yang menjelaskan pengungkapan pertumbuhan aset pada laporan tahunan asuransi umum syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *premi* dan *dana tabarru'* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap pertumbuhan aset pada asuransi umum syariah, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs www.ojk.go.id dan AASI, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel mulai dari tahun 2017 sampai tahun 2022.

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari multikolinearitas. Uji hipotesis (uji t, uji F, uji R^2), uji penetapan model analisis regresi data panel. Hasil analisis diuraikan secara statistic dengan menggunakan Eviews 12.⁵³

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.503853 hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel *premi* dan *dana tabaruu'* mampu menjelaskan atau memberikan sumbangan sebesar 50.38% terhadap pertumbuhan aset . Sedangkan sisanya 49.62% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Premi Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung. Premi dikenal juga dengan istilah kontribusi, dimana pendapatan premi tidak lain merupakan pendapatan kontribusi yang berasal dari peserta asuransi.⁵⁴

⁵³ Matondang and Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*.

⁵⁴syakir sula, *Asuransi Syariah: Life and General: Konsep Dan Sistem Operasional. Indonesia*, hlm.311.

Hal ini tidak sejalan dengan teori yang berdasarkan buku Abdullah Amrin yang berjudul *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah* menyatakan bahwa Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko atas permintaan calon penanggung (Transfer of risk).⁵⁵ Oleh karenanya, semakin tinggi premi yang diterima perusahaan, maka semakin tinggi pula pertumbuhan aset pada perusahaan. Sehingga dapat dilihat yaitu teori antara premi terhadap pertumbuhan aset tidak sejalan.

Penelitian ini sejalan dengan teori dalam buku Ralona M yang berjudul *Kamus Istilah Ekonomi Populer* menyatakan bahwa Posisi Premi pada perusahaan Asuransi merupakan beban/biaya, maka jika terjadi premi akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset perusahaan Asuransi. Seperti halnya yang hasil dari peneliti yang memperlihatkan premi berpengaruh negatif pada pertumbuhan aset yang berarti makin tinggi premi perusahaan maka pertumbuhan asetnya makin rendah.

Peneliti menyimpulkan bahwa *premi* tidak berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan aset pada asuransi umum syariah. Artinya, bahwa semakin besar *premi* yang dimiliki oleh pihak asuransi, maka tingkat pertumbuhan asetnya akan semakin menurun, begitupun sebaliknya. Menurunnya nilai *premi* akan mendorong asuransi untuk lebih

⁵⁵ Amrin, *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah*, hlm.157.

memperhatikan kualitas investasinya agar lebih baik, sehingga investasi yang lebih baik akan meningkatkan pendapatan yang akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan aset.⁵⁶ Implikasi dari penelitian ini yaitu asuransi umum syariah sebaiknya memperkuat upaya dalam mengelola risiko. Ini mencakup pengembangan kebijakan risiko yang lebih baik, peningkatan pemantauan risiko, dan pengembangan rencana kontingensi untuk menghadapi risiko yang timbul. Oleh karena itu, asuransi umum syariah disarankan untuk meningkatkan manajemen risiko. Upaya dalam mengelola risiko dapat membantu mengurangi potensi dampak negatif dari risiko yang mempengaruhi pertumbuhan aset.

2. Pengaruh Dana Tabarru' Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022

Dana Tabarru' adalah dana yang dikumpulkan oleh peserta dengan tujuan untuk saling membantu atau merupakan sumber dana yang digunakan untuk pembayaran klaim. Klaim adalah kewajiban yang harus dibayar. Dana dari tabarru' dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas selain menyelesaikan klaim, memungkinkan pembagian keuntungan dengan anggota. Apabila klaim tinggi, maka dana tabarru yang dibutuhkan bertambah sehingga menambah aset dalam bentuk investasi. Sebaliknya, apabila jumlah klaim sedikit, maka akan mengurangi jumlah aset dalam bentuk investasi.

⁵⁶ Ermala Dewi, "Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba," hlm. 79.

Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *dana tabarru'* terhadap pertumbuhan aset pada asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2017-2022. Maka *dana tabarru'*, yang mencerminkan efisiensi operasional dan produktivitas asuransi syariah, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Ini dapat diartikan bahwa manajer mungkin tidak selalu bertindak sesuai kepentingan pemegang saham dalam hal meningkatkan efisiensi operasional dan investasinya

Penelitian ini sejalan dengan teori berdasarkan buku Abdullah Amrin dengan judul *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah* menyatakan bahwa *dana tabarru'* berpengaruh pada pertumbuhan aset.⁵⁷ Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Titi Rahayu secara parsial berdasarkan hasil pengujian diperoleh *dana tabarru'* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset.⁵⁸

Peneliti menyimpulkan bahwa Dalam pertumbuhan aset suatu perusahaan tidak harus dipengaruhi dari pemasukan dana yang masuk, tetapi juga bisa dipengaruhi oleh pengeluaran dana yang keluar juga. Pengeluaran finansial yang diberikan oleh perusahaan asuransi dalam memenuhi klaim resiko yang terjadi dari peserta disebut juga dengan *dana tabarru'*. Pembayaran dana klaim tersebut diambil dari *dana tabarru'* yang menjadi beban bagi pihak entitas atau perusahaan asuransi. Bagi perusahaan

⁵⁷ Amrin, *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah*, hlm.160.

⁵⁸ Tri Anisa dan Titi Rahayu, "Pengaruh Dana Tabarru' Terhadap Jumlah Pembayaran Premi Dan Klaim Pada Asuransi Umum Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 2, no. 2 (2020).

dana tabarru' juga menjadi salah satu sumber dana untuk investasi, ketika klaim tinggi, mengakibatkan investasi dan hasil investasi menaik. Hasil dari investasi yang menaik akan mengakibatkan jumlah pertumbuhan aset yang membesar pula.⁵⁹

3. Pengaruh Premi dan Dana Tabarru' Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa *premi* dan *dana tabarru'* terhadap pertumbuhan aset asuransi umum syariah tahun 2017-2022. Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa secara signifikan simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *premi* dan *dana tabarru'* secara simultan terhadap pertumbuhan aset pada asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2017-2022. Berdasarkan *agency theory* adalah teori yang membahas hubungan antara pemilik (prinsipal) dan agen (manajer) dalam suatu perusahaan atau organisasi. Teori ini menekankan bahwa pemangku kepentingan eksternal, seperti pemegang saham, memiliki kepentingan dalam memastikan bahwa manajer bertindak sesuai dengan kepentingan mereka untuk mencapai tujuan perusahaan.⁶⁰

Penelitian ini sejalan dengan teori dalam buku Abdullah Amrin yang berjudul *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah* menyatakan bahwa dana tabarru' berpengaruh terhadap Pertumbuhan aset yaitu semakin tinggi dana

⁵⁹ Eka Andriyanti Uran and Wuryani, "Pengaruh Risk Profile, Earnings, Dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba," hlm. 20.

⁶⁰ "Hubungan Antara Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal Dan Kebijakan Deviden: Suatu Analisis Simultan," hlm. 159-177.

tabarru' yang diterima perusahaan, maka semakin tinggi pula pertumbuhan aset pada perusahaan. Dan pada teori dalam buku Ralona M yang berjudul Kamus Istilah Ekonomi Populer menyatakan bahwa Posisi premi pada perusahaan Asuransi merupakan biaya, maka premi akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset perusahaan Asuransi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan hubungan antara faktor-faktor yang relevan dengan *agency theory* dan pertumbuhan aset asuransi syariah. *Premi* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, sesuai dengan *agency theory* yang menekankan kepentingan pemegang saham dalam mengurangi risiko dan mencapai pertumbuhan aset optimal. *Dana tabarru* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, menunjukkan bahwa manajer mungkin tidak selalu memprioritaskan efisiensi operasional sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Sementara itu, pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset sesuai dengan *agency theory* yang menyoroti peran pemilik dalam memastikan ketersediaan sumber daya yang cukup. Penelitian ini menguji dan menghubungkan konsep-konsep *agency theory* dengan praktik asuransi syariah, membantu manajer dan pemegang saham dalam mengambil keputusan yang lebih efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kesimpulan yang didapat uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Premi dan Dana Tabarru' terhadap pertumbuhan aset pada Asuransi Syariah di Indonesia. Karna Premi dan Dana Tabarru Sama-sama meningkat pada perusahaan Asuransi Umum Syariah.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar rencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sangatlah sulit, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian bersifat observasional dan bukan eksperimen yang dikendalikan. Ini membuat sulit untuk menentukan hubungan sebab-akibat secara pasti antara variabel-variabel yang diteliti. Ada kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang tidak diidentifikasi yang mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel tersebut.
2. Metodologi yang lebih canggih atau berbeda mungkin menghasilkan temuan yang berbeda. Selain itu, pengukuran variabel-variabel tertentu, seperti "*premi*" atau "*dana tabarru'l*", mungkin dapat ditinjau ulang untuk memastikan representasi yang tepat.
3. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel tertentu tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam jangka pendek, perubahan dalam variabel tersebut dapat berdampak signifikan dalam jangka panjang. Variabel yang saat ini tidak signifikan mungkin memiliki dampak yang lebih besar ketika dianalisis dalam jangka waktu yang lebih panjang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh *premi* dan *dana tabarru'* terhadap pertumbuhan aset pada asuransi umum syariah tahun 2017-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh *premi* terhadap pertumbuhan aset pada asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2017-2022.
2. Terdapat pengaruh *dana tabarru'* terhadap pertumbuhan aset pada asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2017-2022.
3. Terdapat pengaruh *premi* dan *dana tabarru'* secara simultan terhadap pertumbuhan aset pada asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2017-2022.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Model teoritis yang di uji dan dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pemahaman kita mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Aset Asuransi Umum Syariah dilihat dari segi *Premi* dan *dana tabarru'*. Hasil Implikasi ini memiliki beberapa pengetahuan penting bagi perusahaan, investor, peneliti selanjutnya dan bagi peneliti sendiri. Adapun implikasi yang dapat diberikan peneliti terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meskipun *Premi* terbukti tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset secara parsial, Asuransi Umum Syariah sebaiknya memperkuat upaya dalam mengelola risiko. Ini bisa

mencakup pengembangan kebijakan risiko yang lebih baik. Peningkatan pemantauan risiko, dan pengembangan rencana untuk menghadapi risiko yang timbul.

2. Karena dana tabarru' terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset dalam analisis parsial, hal ini berarti bahwa dana tabarru' relevan. Asuransi Umum Syariah perlu terus memantau dan mengoptimalkan kinerja aset mereka untuk memastikan bahwa pengembalian yang dihasilkan dari aset Asuransi Umum Syariah adalah yang terbaik.
3. Meskipun variabel-variabel tertentu tidak memiliki pengaruh secara simultan, penting untuk mengingat bahwa pertumbuhan aset dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Asuransi Umum Syariah perlu mempertimbangkan variabel-variabel lain, seperti inovasi, strategi pemasaran, keunggulan kompetitif, dan faktor-faktor eksternal lainnya yang mungkin memiliki dampak.
4. Mengingat bahwa beberapa variabel mungkin tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam jangka pendek atau dalam analisis simultan, Asuransi Umum Syariah perlu mengembangkan strategi jangka panjang yang mencakup peningkatan kinerja dalam aspek-aspek yang belum terbukti signifikan dalam penelitian ini.
5. Hasil penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk lebih banyak penelitian dan analisis yang lebih mendalam. Asuransi Umum Syariah dapat merencanakan studi lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang lebih

mendalam, serta hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks yang berbeda.

6. Penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap implementasi kebijakan untuk memahami apakah perubahan tersebut berdampak pada pertumbuhan aset yang diharapkan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dapat difokuskan pada meningkatkan manajemen risiko asuransi umum syariah. Upaya dalam mengelola risiko dapat membantu mengurangi potensi dampak negatif dari risiko yang mempengaruhi pertumbuhan aset. Asuransi umum syariah sebaiknya memiliki strategi dan rencana yang jelas untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memitigasi risiko-risiko yang ada.
2. Meskipun *dana premi* tidak terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset secara parsial, tetap penting untuk memaksimalkan penggunaan pendapatan yang dihasilkan dari aset Asuransi Umum Syariah. Asuransi Umum Syariah dapat mengidentifikasi area di mana kinerja aset bisa ditingkatkan, seperti efisiensi operasional dan peningkatan produktivitasnya.
3. Kebijakan dapat diarahkan pada memperkuat struktur modal asuransi umum syariah . Dengan meningkatkan tingkat modal, Asuransi Umum Syariah dapat memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam menghadapi

tantangan ekonomi dan mengambil peluang pertumbuhan. Penambahan modal dapat dilakukan melalui pendanaan internal atau eksternal, sesuai dengan kondisi keuangan asuransi umum syariah.

4. Meskipun secara simultan variabel-variabel tersebut tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, hal ini tidak relevan sama sekali. Kebijakan yang mengintegrasikan pengelolaan risiko, penggunaan pendapatan premi, dan struktur modal dapat membantu asuransi syariah dalam mengambil keputusan strategis yang lebih baik dan komprehensif.
5. Kebijakan dapat melibatkan penelitian lanjutan untuk mendalami pemahaman tentang hubungan antara variabel-variabel yang disebutkan dengan pertumbuhan aset. Selain itu, pemantauan berkala terhadap kinerja keuangan, investasi dan implementasi kebijakan akan membantu asuransi umum syariah untuk mengidentifikasi perubahan tren dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan.
6. Dalam konteks penelitian ini, pertumbuhan aset dapat ditingkatkan melalui diversifikasi produk atau layanan serta ekspansi asuransi syariah. Asuransi umum syariah dapat mempertimbangkan untuk memperluas jangkauan geografis atau mengeksplorasi peluang baru untuk menghasilkan pendapatan tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Kasim. "Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia." *Journal of Islamic Economics Law*, 2021.
- Abdullah. "Hubungan Antara Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal Dan Kebijakan Deviden: Suatu Analisis Simultan." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* Vol 2, no. 1 (2010).
- Ali, Zainuddin. *Hukum Asuransi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2016.
- Ambarita, Arisandy. "Analisis Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Aset Dearah." *Jurnal IJNS* Vol 5 (2016).
- Andri, Soemitra. *Asuransi Syariah*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2017.
- Anisa, Tri, and Titi Rahayu. "Pengaruh Dana Tabarru Terhadap Jumlah Pembayaran Premi Dan Klaim Pada Asuransi Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Vol 2, no. 2 (2020).
- Anisa, Tri, and Titi Rahayu. "Pengaruh Dana Tabarru Terhadap Jumlah Pembayaran Premi Dan Klaim Pada Asuransi Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Vol 2, no. 2 (2020).
- Arikunto, and Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Astuti, Diah Ayu Sekar, and Viriany. "Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* Vol 2, no. 1 (2020).
- Baihaqi, Wazin, and Muhyani. "Pengaruh Kontribusi Produk Syariah Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Di Indonesia 2012-2018." *Jurnal Asuransi Syariah* Vol.5, no. 2 (2019).
- Bayyinah, Nur. *Akuntansi Asuransi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Deni, Muhammad. "Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Walikota Palembang." *Jurnal Ilmiah STIE,MDP* Vol 4, no. 2 (2015).
- Eka Andriyanti Uran, Velikcia, and Eni Wuryani. "Pengaruh Risk Profile, Earnings, Dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 2016.
- Ermala Dewi, Yun. "Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance,Earning Dan Capital Terhadap Pertumbuhan Laba." Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017.

- Ghozali, Imam. *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Banten: Yoga Pratama, 2016, 2016.
- Hakim. "Analisis Aplikasi Akad Tabarru' Dalam Asuransi Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan* Vol 3, no. 1 (2020).
- Hardana, Ali, and Budi Gautama Siregar. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Hardana, Ali. "Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan dan kebijakan hutang sebagai variabel intervening." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 4.4 2023
- Hardana, Ali, Budi Gautama Siregar, and Rahmat Annam. "Pengaruh investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Charoen pokphand indonesia TBK." *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business* 1.1 2022
- Hardana, Ali, Jafar Nasution, and Arti Damisa. "Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung pada PT. BSI Cabang Padangsidimpuan." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7.2 2022
- Hardana, Ali. "Implementasi akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha di bank syariah indonesia sipirok." *Jurnal pengabdian masyarakat: pemberdayaan, inovasi dan perubahan* 2.4 2022
- Hasan, and Nurul Ichsan. *Pengantar Asuransi Syariah*. Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014.
- Hayati, Farida. "Pengaruh Kontribusi Dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Asuransi Syariah Di Indonesia (Periode 2017-2020)." Skripsi, UIN SYAHADA, 2023.
- Janwri, and Yadi. *Asuransi Syariah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2016.
- Jusmansyah, Muhammad. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Dept to Equity Ratio ,Total Asset Turn over, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* Vol 9, no. 2 (2020).
- Karim, A, and Adiwarmarman. *Analisis Fiqih Dan Keuangan Edisi Kelima*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kurniawaty, Erlita. "Pemasaran Dan Keuangan." *Jurnal Asuransi* Vol 5, no. 1 (2019).

- Lestari, Nita, and Nana Diana. "Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabarru" Pada Persaha an Asuransi Jiwa Syariah Periode (2014-2019)." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Vol 5, no. 2 (2020).
- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Matondang, Zulaika, and Hamni Fadlilah. *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Mejaya, Amirus Saleh, Dahlan Fanani, and M. Kholid Mawardi. "Pengaruh Produksi, Harga Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor." *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 35, no. 2 (2016).
- Mulhadi. *Dasar Dasar Hukum Asuransi*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Muslimin. *Kebijakan Perbankan Syariah Di Indonesia*. Makassar: Alauddin University Pers, 2015.
- Nur Asyifah, Faiqotul, Ainul, and Jeni Susyanti. "Pengaruh Premi, Klaim, Dana Tabarru', Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah." *Jurnal Riset Manajemen* 6, no. 2 (2017).
- Puspita, Novi. "Kajian Faktor Penentu Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Asuransi Umum Di Indonesia." *Journal of Public and Business Accounting* Vol 1, no. 1 (2022).
- Puspitasari, Novi. *Manajemen Asuransi Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2016.
- Ramadhanty, Rizky. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018." *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol 4, no. 2 (2020).
- Saipura, Laode Arman. "Analisis Perbandingan Efisiensi, Kualitas Aset Dan Stabilitas Keuangan." *Jurnal Manajemen* Vol 11 (2022).
- Sakila, Salsa. "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia." *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* Vol 7, no. 2 (2023).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sula, Muhammad Syakir. *Asuransi Syariah: Life and General : Konsep Dan Sistem Operasional. Indonesia*. Indonesia: Gema Insani, 2017.

Tayib, Abdul. "Polis Asuransi Jiwa Sebagai Jaminan Untuk Mendapatkan Kredit

Ulandari, Ayu. "Pengaruh Premi Dan Dana Tabarru' Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015." IAIN Surakarta, 2017.

Waskito. "Prosentase Investasi Dana Tabarru Yang Dapat Diinvestasikan Untuk Mencegah Kekurangan Pembayaran Klaim Saat Defisit Underwriting." *Jurnal Asuransi Syariah* Vol 7, no. 3 (2019).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Basyaruddin Alam Harahap
2. Nim : 19 401 00005
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Tempat / Tanggal Lahir : Sipirok, 29 Januari 2002
5. Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Sampean, Kec Sipirok, Kab Tapanuli selatan
10. Telp. HP : 082276543320
11. E-mail : basyaruddinalam@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

- 1. Ayah**
 - a. Nama : Batu Gondit Harahap
 - b. Pekerjaan : Pensiunan
 - c. Alamat : Desa Sampean Kecamatan Sipirok
 - d. Telp/ HP : 081396015127

- 2. Ibu**
 - a. Nama : Sri Dawan Bartubara
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Desa Sampean Kecamatan Sipirok
 - d. Telp/ HP : 085262412804

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 101209 Sampean Tamat Tahun 2013
2. SMP Negeri 1 Sipirok Tamat Tahun 2016
3. SMA Negeri 1 Sipirok Tamat Tahun 2019
4. Program S.1 Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan Tahun 2019 Sampai 2023

Lampiran 1 Premi

Askrida Syariah	Tahun	Premi
	2017	1,444,034
	2018	245.858,98
	2019	190..629.99
	2020	212.457,45
	2021	285.802,21
	2022	409.119.05

Takaful Umum	Tahun	Premi
	2017	940
	2018	2.080
	2019	10.280
	2020	16.389
	2021	24.974
	2022	210.519

Jasindo Syariah	Tahun	Premi
	2017	136.539
	2018	90.045
	2019	46.473
	2020	58.017
	2021	69.737
	2022	77.783

Zurich Syariah	Tahun	Premi
	2017	1.570.928,00
	2018	1.515.957
	2019	854.941
	2020	755.474
	2021	829,673
	2022	865,493

Sonwelis	Tahun	Premi
	2017	7.157,68
	2018	7.125,33
	2019	5.715,34
	2020	5.236,54
	2021	5.691,59
	2022	6.178,08

Chubb Syariah	Tahun	Premi
	2017	66.751,00
	2018	41.079
	2019	37.899
	2020	23.606
	2021	18.837
	2022	31,993

Lampiran 2 Dana Tabarru'

Askrida Syariah	Tahun	Dana Tabarru'
	2017	48,598
	2018	71.304,50
	2019	85.087,22
	2020	130.509,09
	2021	120.953,80
	2022	144.476,83

Takaful Umum	Tahun	Dana Tabarru'
	2017	25.952
	2018	27.042
	2019	35.599
	2020	51.190
	2021	39.974
	2022	31.849

Jasindo Syariah	Tahun	Dana Tabarru'
	2017	32.114
	2018	15.355
	2019	20.203
	2020	16.303
	2021	19.388

	2022	13.816
Zurich Syariah	Tahun	Dana Tabarru'
	2017	137.059
	2018	190.202
	2019	259.021
	2020	266.500
	2021	273.795
	2022	300.386
Sonwelis	Tahun	Dana Tabarru'
	2017	3.012,82
	2018	4.945,47
	2019	6.055,85
	2020	6.969,76
	2021	7.797,14
	2022	10.356,68
Chubb Syariah	Tahun	Dana Tabarru'
	2017	2.987
	2018	5.502
	2019	3.542
	2020	6.375
	2021	8.534
	2022	9,814

Lampiran 3 Pertumbuhan Aset

Askrida Syariah	Tahun	Pertumbuhan Aset
	2017	111,934.52
	2018	532.259,99
	2019	597.964,03
	2020	730.449.07
	2021	882.584,47
	2022	1.025.085,24
Takaful Umum	Tahun	Pertumbuhan Aset
	2017	81.636
	2018	130.776
	2019	158.605

2020	189.052
2021	214.266
2022	294.328

Jasindo Syariah	Tahun	Pertumbuhan Aset
	2017	262.108
	2018	256.197
	2019	300.364
	2020	462.201
	2021	490.860
	2022	567.878

Zurich Syariah	Tahun	Pertumbuhan Aset
	2017	5.682.492
	2018	6.348.965
	2019	1.273.585
	2020	1.356.363
	2021	1,706,301
	2022	2,050,028

Sonwelis	Tahun	Pertumbuhan Aset
	2017	66.934,74
	2018	79.330,47
	2019	78.593,81
	2020	74.531,89
	2021	74.654,60
	2022	73.360,72

Chubb Syariah	Tahun	Pertumbuhan Aset
	2017	218.850
	2018	229.964
	2019	216.121
	2020	200.255
	2021	192.799
	2022	243,335